Lampiran I Daftar Terjemah

DAFTAR TERJEMAH

No.	Kutipan	Hal	Terjemah
1.	Q.S. An-Nahl/16: 89	5	Dan (ingatlah) akan hari (ketika) Kami bangkitkan pada setiap umat seorang saksi atas mereka dari mereka sendiri, dan Kami datangkan engkau (Muhammad) menjadi saksi atas mereka. Dan Kami turunkan Kitab (Al-Qur'an) kepadamu untuk menjelaskan segala sesuatu, sebagai petunjuk, serta rahmat dan kabar gembira bagi orang yang berserah diri (muslim).
2.	Al-Alaq/96: 1-5	20	• Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, • Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. • Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia. • Yang mengajar (manusia) dengan pena. • Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.

Lampiran II Kurikulum Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Kurikulum Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

Jumlah SKS Kurikulum 2018 (minimum untuk kelulusan): 144 SKS yang tersusun sebagai berikut:

Jenis Mata Kuliah	SKS	Jumlah Mata Kuliah	Keterangan
Mata kuliah wajib	140	66	Mata kuliah Universitas 9, mata kuliah fakultas 18, mata kuliah prodi 39.
Mata kuliah pilihan	4	2	Dipilih 8 SKS dari 20 SKS. 2 mata kuliah prodi dan 2 mata kuliah fakultas (4 SKS/2 mata kuliah per mahasiswa).
Total	144	68	Tersedia 164 SKS

Lampiran III Kurikulum 2018 Mata Kuliah Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dari Semester I – VIII tahun 2020.

Semester	Kode	Mata Kuliah	SKS
I	FTK18001	Psikologi Umum	2
	FTK18002	Ilmu Pendidikan	2
	FTK18007	Ushul Fiqh	2
	FTK18008	Ulumul Hadits	2
	FTK18009	Ulumul Qur'an	2
	FTK18012	Pendidikan Aqidah	2
	UIN18001	Pancasila	2
	UIN18004	Ilmu Budaya Dasar (IBD)	2
	UIN18005	Bahasa Indonesia	2
	UIN 18006	Bahasa Inggris	0
	UIN 18007	Bahasa Arab	0
	UIN18008	Pengantar Filsafat	2
II	GMI 18235	Qira'atul Qur'an & Imla	2
	FTK 18003	Psikologi Pendidikan	2
	FTK 18005	Dasar-Dasar Administrasi & Manajemen Pendidikan	2
	FTK 18006	Fiqh	2
	FTK 18010	Hadits Tarbawi	2
	FTK 18011	Tafsir Tarbawi	2
	FTK 18013	Pendidikan Akhlak	2
	FTK 18014	Sejarah Peradaban Islam	2
	FTK 18015	Filsafat Pendidikan	2
	FTK 18024	Keterampilan Komputer	0
	UIN 18002	Kewarganegaraan	2
III	UIN 18003	Pengantar Studi Islam	2
	GMI 18101	Biologi Dasar SD/MI	2
	GMI 18103	Keterampilan Berbahasa Indonesia	2
	GMI 18104	KonsepDasar IPS SD/MI	3
	GMI 18105	Matematika Dasar SD/MI	2
	GMI 18108	Materi Al-Qur'an Hadits MI	3
	GMI 18109	Materi Aqidah Akhlak MI	2
	GMI 18110	Materi Bahasa Arab MI	2
	GMI 18128	Pengembangan Kurikulum	3
	GMI 18112	Materi Fiqh MI	3
IV	FTK 18016	Profesi Keguruan	2
	FTK 18023	Keterampilan Keagamaan	0
	GMI 18202	Fisika Dasar SD/MI	4
	GMI 18206	Aritmatika SD/MI	2
	GMI 18211	Materi Bahasa Dan Sastra	2

		Indonesia SD/MI	
	GMI 18207	Geometri SD/MI	2
	GMI 18213	Materi Dan Pembelajaran SKI MI	2
	GMI 18216	Pembelajaran Aqidah Akhlak MI	2
	GMI 18218	Pembelajaran Bahasa Arab MI	2
	GMI 18231	Perencanaan Pembelajaran	2
	GMI 18234	Statistik Pendidikan	2
	GMI 18240	Pramuka	2
V	GMI 18129	Pengembangan Media Dan Sumber Belajar	3
	GMI 18114	Metodologi Penelitian SD/MI	3
	GMI 18115	Pembelajaran Al-Qur'an Hadits MI	2
	GMI 18117	Pembelajaran Bahasa & Sastra Iindonesia SD/MI	2
	GMI 18119	Pembelajaran Bahasa Inggris SD/MI	2
	GMI 18120	Pembelajaran Fiqh MI	2
	GMI 18121	Pembelajaran IPA SD/MI	2
	GMI 18122	Pembelajaran IPS SD/MI	2
	GMI 18124	Pembelajaran PKN SD/MI	2
	GMI 18130	Pengelolaan Pembelajaran	2
	GMI 18141	PPL I	2
VI	FTK 18004	Bimbingan Konseling	2
	GMI 18233	Evaluasi Hasil Belajar SD/MI	2
	GMI 18223	Pembelajaran Matematika SD/MI	2
	GMI 18225	Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (PJOK)	3
	GMI 18226	Pendidikan Kesenian Dan Budaya	3
	GMI 18227	Pendidikan Keterampilan	2
	GMI 18232	Psikologi Perkembangan Anak	2
	GMI 18242	PPL II	2
VII	GMI 18136	Leadership**	2
	GMI 18137	Pendidikan Karakter**	2
	GMI 18138	Multimedia Pembelajaran**	2
	GMI 18139	Pendidikan Inklusif**	2
	FTK 18017	Sosiologi Pendidikan ***	2
	FTK 18018	Islam Dan Budaya Banjar***	2
	FTK 18019	Ilmu Tajwid***	2
	FTK 18020	Pendidikan Kewirausahaan***	2
	FTK 18021	Tahfizh AL-Qur'an (Juz	2

		Amma)***	
	FTK 18022	Kajian Arab Melayu***	2
VIII	UIN 18009	Kuliah Kerja Nyata	4
	GMI 18043	Skripsi	6

Keterangan :

*Semester I (20) + II (20) + III (24) + IV (24) + V (24) + VI(18) + VII (4) + VIII (10) = 144 SKS

** Mata kuliah pilihan Jurusan wajib diambil 2 SKS (1 Mata Kuliah) dari 8 SKS yang ditawarkan.

*** Mata kuliah pilihan Fakultas wajib diambil 2 SKS (1 Mata Kuliah) dari 8 SKS yang ditawarkan.

Lampiran IV Pedoman Dokumentasi

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Dokumen sejarah berdirinya Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
2. Visi dan Misi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
3. Keadaan dosen jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
4. Kurikulum Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Lampiran V Hasil Wawancara dengan Dosen Pengampu yang Mengajar di Kelas B Angkatan 2018

Hari/Tanggal : Rabu, 25 November 2020

Waktu : 14.24 WITA

Tempat : Daring

Narasumber : Annisa Rahmah, M.Pd

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana penerapan aplikasi pembelajaran daring dengan menggunakan *whatsaap grup*/*google classroom* dalam kelas yang ibu ajar?	Penerapannya yaitu membuat grup dan kelas di *whatsaap grup* dan *google classroom*. Sebelumnya pada pertemuan pertama ibu menggunakan *zoom* agar bisa melakukan pembelajaran dengan tatap maya dan untuk observasi serta tanya jawab terkait keadaan sinyal di rumah mereka masing-masing, sehingga ibu bisa mendiskusikan dan memutuskan kedepannya akan memakai aplikasi apa agar lebih efektif dan memudahkan mahasiswa.
2.	Apakah ibu melakukan presensi dalam pembelajaran *whatsaap grup*/*google classroom*? Dan berdasarkan apa mahasiswa bisa dikatakan hadir mengikuti pembelajaran?	Ya, presensi dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan google form dan juga komentar pada postingan di *google classroom*. Ibu memberikan batas waktu untuk pengisian presensinya, jika lewat dari batas waktu tersebut maka dinyatakan tidak hadir. Waktunya seperti waktu pembelajaran biasa dari jam 08.30 – 10.10 WITA.
3.	Apakah terdapat tata tertib dalam pembelajaran *whatsaap grup*/*google classroom* dalam kelas yang ibu ajar? Seperti apa tata tertibnya?	Karena ibu pribadi tidak ingin terlalu menyulitkan mahasiswa, dan karena itu ibu lebih mengharapkan pada kemandirian dan kerjasama mereka masing-masing, jadi tata tertib hanya sebatas harus mengisi presensi.
4.	Bagaimana pemberian materi dan tugas melalui *whatsaap grup*/*google classroom* dalam kelas yang ibu ajar?	Pemberian materi dan tugas kuliah ibu lakukan dengan media video dan PPT.
5.	Bagaimana durasi	Seperti jadwal perkuliahan biasa yaitu

	(pengaturan waktu) pelaksanaan pembelajaran melalui *whatsaap grup*/*google classroom* dalam kelas yang ibu ajar?	08.30 – 10.10 WITA.
6.	Seperti apa pengawasan pembelajaran melalui *whatsaap grup*/*google classroom* dalam kelas yang ibu lakukan? Dan bagaimana pola interaksi pembelajaran yang terjadi dalam perkuliahan tersebut?	Pengawasan yang ibu lakukan melalui observasi mahasiswa-mahasiswa mana yang aktif di dalam diskusi. Pola interaksinya berupa diskusi antara ibu dan mahasiswa.
7.	Bagaimana respon mahasiswa terhadap pembelajaran *whatsaap grup*/*google classroom* dalam kelas yang ibu ajar?	Responnya baik dan alhamdulillah dapat dipahami materi yang disampaikan.
8.	Apakah ibu dan mahasiswa ibu mengalami kesulitan dalam mengakses internet untuk pembelajaran daring? Dan bagaimana ibu mengatasinya serta kebijakan/solusi apa yang ibu berikan kepada mahasiswa?	Alhamdulillah tidak ada kesulitan, dari sinyal aman-aman saja. Jadi pembelajarannya dapat berjalan dengan lancar.
9.	Apakah ibu dan mahasiswa ibu mengalami kesulitan dalam menggunakan aplikasi-aplikasi pembelajaran daring? Dan bagaimana ibu mengatasinya serta kebijakan/solusi apa yang ibu berikan kepada mahasiswa?	Alhamdulillah tidak ada kesulitan, karena yang dipakai adalah aplikasi-aplikasi yang sudah kita pakai sebelumnya. Jadi sudah akrab dan biasa menggunakannya.
10.	Apa tantangan dan peluang yang ibu rasakan dalam memberikan pembelajaran melalui aplikasi daring pada mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin?	Tantangannya adalah bagaimana ibu dapat memberikan materi dan membuat mahasiswa dapat memahami materi-materi pembelajaran tanpa menyulitkan mereka. Dan peluangnya dari perkuliahan daring ini ibu bisa lebih banyak belajar untuk mengembangkan aplikasi yang lebih menarik, dan mahasiswa juga bisa banyak belajar untuk itu, sehinggan bisa lebih

		kreatif dan inovatif dalam mengajar. Apalagi kita sasarannya adalah MI, sehingga sangat dibutuhkan guru yang kreatif dan inovatif.

Hari/Tanggal : Kamis, 26 November 2020

Waktu : 11.13 WITA

Tempat : Daring

Narasumber : Ika Rusdiati, M.Pd

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana penerapan aplikasi pembelajaran daring dengan menggunakan *whatsaap grup*/*google classroom* dalam kelas yang ibu ajar?	Dalam penerapan pembelajaran daring, saya hanya menggunakan aplikasi *whatsaap grup*/*google classroom* saja. Saya hanya cukup memastikan bahwa kuota internet saya cukup untuk melaksanakan perkuliahan, kemudian memastikan topik dan materi setiap pertemuan telah saya persiapkan dan memastikan bahwa mahasiswa sudah mengetahui jadwal pertemuan untuk mata kuliah saya. Sebelum melaksanakan perkuliahan dengan *whatsaap grup*/*google classroom* kami pernah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan *zoom*, tetapi banyak kendala yang terjadi seperti mahasiswa yang tidak ada kuota, lemahnya jaringan internet di daerah tempat mahasiswa tinggal, suara terputus-putus, dll, sehingga akhirnya kami putuskan pembelajaran menggunakan dua aplikasi yaitu *whatsaap grup*/*google classroom*.
2.	Apakah ibu melakukan presensi dalam pembelajaran *whatsaap grup*/*google classroom*? Dan berdasarkan apa mahasiswa bisa dikatakan hadir mengikuti pembelajaran?	Ya, saya melakukan presensi dalam perkuliahan daring melalui *whatsaap grup*/*google classroom*. Sebelum pembelajaran dimulai, mahasiswa mengisi presensi melalui link *google form* yang sudah disediakan oleh prodi. Selain mengisi prsesensi di *google form*, mahasiswa juga saya minta untuk mengisi daftar kehadiran di *whatsaap grup* jika perkuliahan dilaksanakan di *whatsaap grup* atau dengan

		memberikan komentar dibawah postingan salam pembuka perkuliahan saya di *google classroom* jika perkuliahan dilaksanakan di *google classroom*. Bagi mahasiswa yang berhalangan mengikuti perkuliahan saya wajibkan untuk menghubungi saya melalui chat pribadi.
3.	Apakah terdapat tata tertib dalam pembelajaran *whatsaap grup*/*google classroom* dalam kelas yang ibu ajar? Seperti apa tata tertibnya?	Ya, tata tertib pembelajaran di kelas saya mencakup: 1) Mengisi presensi di link google form yang telah disediakan oleh prodi, 2) Mengisi daftar kehadiran di *whatsaap grup*/*google classroom*, 3) Mengikuti jalannya perkuliahan di *whatsaap grup*/*google classroom* dari awal hingga akhir, 4) Melaksanakan presentasi dengan baik jika ada tugas presentasi, 5) Mengumpul tugas yang diberikan di *google classroom* sesuai batas waktu yang telah ditentukan.
4.	Bagaimana pemberian materi dan tugas kuliah melalui *whatsaap grup*/*google classroom* dalam kelas yang ibu ajar?	Pemberian materi saya lebih sering menggunakan *google classroom*, karena di *google classroom* materi dan tugas dapat disusun rapi sesuai urutan pertemuannya, begitu juga dengan pengumpulan tugas saya meminta mahasiswa mengumpul tugas di *google classroom*. Kecuali untuk tugas presentasi makalah mahasiswa, kami melaksanakannya di *whatsapp grup* dengan pertimbangan di *whatspap grup* lebih mudah dan lebih cepat *update*-nya dari pada di *google classroom*. Di *google classroom* tidak *update* jika tidak di-*refresh*.
5.	Bagaimana durasi (pengaturan waktu) pelaksanaan pembelajaran melalui *whatsaap grup*/*google classroom* dalam kelas yang ibu ajar?	Durasi perkuliahan seperti halnya perkuliahan tatap muka yaitu 2x50 menit, perkuliahan diawali dengan salam kemudian mengisi presensi kehadiran sekitar 5-10 menit, kemudian dilanjutkan dengan pemaparan materi sekitar 30-40 menit, dilanjutkan dengan tanya jawab 30-40 menit dan terakhir kesimpulan serta pemberian tugas/tanya jawab terkait tugas yang diberikan 10-15 menit.
6.	Seperti apa pengawasan pembelajaran melalui *whatsaap grup*/*google*	Saat pembelajaran saya akan mencatat siapa saja mahasiswa yang aktif dalam perkuliahan baik itu bertanya ataupun

	classroom dalam kelas yang ibu lakukan? Dan bagaimana pola interaksi pembelajaran yang terjadi dalam perkuliahan tersebut?	memberikan tanggapan. Saya juga cek siapa saja mahasiswa yang membaca pesan yang saya kirim di *whatsaap grup* dan siapa yang tidak membaca pesan saya (di *whatsaap grup* saya bisa lihat pesan telah dibaca oleh siapa saja, dan belum dibaca oleh siapa saja), dari situ saya dapat melihat siapa yang mengikuti pembelajaran secara penuh dan siapa yang hanya mengisi presensi lalu menghilang. Pola interaksi di kelas saya ini lebih condong ke interaksi multi arah, karena interaksi tidak hanya terjalin antara saya dengan mahasiswa, tetapi juga mahasiswa dengan mahasiswa. Saya berusaha mendorong mahasiswa untuk dapat mengungkapkan pemikiran-pemikiran mereka dan ide-ide mereka terkait topik perkuliahan, mahasiswa juga diharapkan dapat memberikan tanggapan terhadap pemikiran atau ide teman mereka. Saya tidak merasa kesulitan dalam mendorong mahasiswa untuk berperan aktif dalam diskusi karena mahasiswa yang saya ajar ini mahasiswa semester V, mereka sudah terbiasa melaksanakan diskusi di kelas tatap muka, berbeda dengan mahasiswa semester 1, saya memegang 2 kelas untuk mahasiswa semester 1, mereka belum terbiasa untuk melakukan diskusi, ditambah mereka belum pernah melaksanakan pembelajaran tatap muka, sehingga saya perlu usaha lebih untuk mendorong mereka aktif dalam diskusi.
7.	Bagaimana respon mahasiswa terhadap pembelajaran *whatsaap grup*/*google classroom* dalam kelas yang ibu ajar?	Sejauh yang saya tau ada respon positif dan respon negatif dari mahasiswa terkait kelas daring di mata kuliah saya ini. Positif: mahasiswa lebih fleksibel dalam mengikuti pembelajaran, mereka bisa mengikuti pembelajaran dari rumah mereka masing-masing tanpa harus pergi ke kampus. Negatif: mahasiswa merasa terlalu banyak tugas yang diberikan, karena saya meminta mereka membuat beberapa video pembelajaran yang ternyata ada beberapa mata kuliah lain yang juga menugaskan

		pembuatan video pembelajaran, hal ini saya siasati dengan memberikan kelonggaran waktu untuk mengumpulkan tugas dari saya.
8.	Apakah ibu dan mahasiswa ibu mengalami kesulitan dalam mengakses internet untuk pembelajaran daring? Dan bagaimana ibu mengatasinya serta kebijakan/solusi apa yang ibu berikan kepada mahasiswa?	Pembelajarandaring saya hanya menggunakan aplikasi *whatsaap grup*/*google classroom* sehingga selama ini belum ada kendala yang berarti terkait pelaksanaan/penerapan pembelajaran, lain halnya pada pelaksanaan pembelajaran kami yang menggunakan *zoom*, begitu banyak kendala, sehingga akhirnya kami memutuskan pembelajaran dilaksanakan melalui aplikasi *whatsaap grup*/*google classroom* saja. Karena dalam mengakses *whatsaap grup*/*google classroom* mahasiswa tidak ada kendala yang berarti sehingga mahasiswa tetap diwajibkan untuk mengisi presensi di link google form yang telah disediakan oleh prodi dan mengisi daftar kehadiran di *whatsaap grup*/*google classroom*, serta mahasiswa diwajibkan untuk tetap menghadiri kelas daring ini terkecuali bagi mahasiswa yang berhalangan mengikuti perkuliahan.
9.	Apakah ibu dan mahasiswa ibu mengalami kesulitan dalam menggunakan aplikasi-aplikasi pembelaaran daring? Dan bagaimana ibu mengatasinya serta kebijakan/solusi apa yang ibu berikan kepada mahasiswa?	Sejauh ini tidak ada kesulitan dalam mengakses *whatsaap grup*/*google classroom*.
10.	Apa tantangan dan peluang yang ibu rasakan dalam memberikan pembelajaran melalui aplikasi daring pada mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin?	Tantangan: saya harus beradaptasi dalam penyesuaian model mengajar dalam bentuk tulisan, info grafis dan *voice note*, harus terus mencari ide-ide baru terkait pembelajaran daring agar tidak monoton seperti itu-itu saja, ketersediaan jaringan internet juga menjadi salah satu tantangan tersendiri. Peluang: sebenarnya pelaksanaan pembelajaran daring ini bisa menjadi peluang bagi saya khususnya dalam

		mengembangkan kualitas diri dan UIN Antasari pada umumnya guna mengimbangi pesatnya perkembangan teknologi informasi.

Hari/Tanggal : Kamis, 26 November 2020

Waktu : 16.56 WITA

Tempat : Daring

Narasumber : Khairunnisa, S.Pd., M.Pd.I

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana penerapan aplikasi pembelajaran daring dengan menggunakan *google meet* /LMS berbasis *moodle* dalam kelas yang ibu ajar?	Biasanya saya memberitahukan dulu di *whatsaap grup* apakah dalam pertemuan minggu ini menggunakan *google meet*/LMS. Penerapannya, kalo LMS saya mempersiapkan forum diskusi/chat/ada penugasan dan kalo *google meet* saya menyiapkan link pembelajarannya dan akan saya *share* 5-10 menit sebelum perkuliahan.
2.	Apakah ibu melakukan presensi dalam pembelajaran *google meet*/LMS? Dan berdasarkan apa mahasiswa bisa dikatakan hadir mengikuti pembelajaran?	Ya, untuk presensinya kalo *google meet* pada waktu pertemuan sekitar 15 menitan saya cek dengan menyebutkan namanya satu persatu menggunakan siakad online langsung saya yang mengisikan. Setelah itu mahasiswa diminta untuk mengisi link presensi yang disiapkan oleh jurusan yang dari *google form*. Kalo misalnya saat pembelajaran ada mahasiswa yang terlempar keluar tetap saya anggap masuk.
3.	Apakah terdapat tata tertib dalam pembelajaran *google meet*/LMS dalam kelas yang ibu ajar? Seperti apa tata tertibnya?	Tata tertibnya seperti perkuliahan biasa (tatap muka), untuk *google meet* mahasiswa dibolehkan menyalakan kamera ataupun dimatikan dan selama saya menjelaskan materi mahasiswa diminta untuk mematikan mikrofonnya. Ketika saya bertanya atau dari mereka ada pertanyaan baru diminta untuk menyalakan mikrofonnya atau pertanyaannya bisa diketik via *chatbook*.
4.	Bagaimana pemberian materi dan tugas melalui	Untuk pemberian materi biasanya saya menjelaskan dulu menggunakan *google*

	google meet /LMS dalam kelas yang ibu ajar?	*meet*, nanti materinya akan saya masukan juga di LMS. Jadi mahasiswa ngambil materinya bisa dari LMS itu. Dan untuk pemberian tugas saya menggunakan LMS UIN Antasari, jadi semua penugasan masuk disitu. Mahasiswa bisa mencek misalnya pada pertemuan ini ada penugasan dan diskusi dikumpulkan dalam waktu satu minggu.
5.	Bagaimana durasi (pengaturan waktu) penerapan kuliah melalui *google meet*/LMS dalam kelas yang ibu ajar?	Sesuai seperti jadwal yang sudah ditentukan yaitu 10.00 – 12.00 WITA
6.	Seperti apa pengawasan pembelajaran melalui *google meet*/LMS dalam kelas yang ibu lakukan? Dan bagaimana pola interaksi pembelajaran yang terjadi dalam perkuliahan tersebut?	Untuk pengawasannya saya memang tidak mewajibkan harus menyalakan kamera, jadi ya ketika saya menjelaskan memang saya tidak bisa memastikan mahasiswa semua mendengarkan atau tidak. Tapi jumlah pesertanya itu masih bisa dipastikan aktif/masih ada. Kalaupun ada yang terlempar biasanya mereka masuk lagi, untuk mencek mereka itu ada atau tidak biasanya secara acak pada waktu diskusi saya akan menunjuk misalnya si A langsung saya tanyakan penjelasan saya tadi untuk minta responnya. Biasanya mereka yang on itu cepat saja langsung menjawab kalo yang tidak biasanya agak lama, umumnya seperti itu.
7.	Bagaimana respon mahasiswa terhadap pembelajaran *google meet*/LMS dalam kelas yang ibu ajar?	Responnya bagus, karena mereka memang butuh penjelasan langsung. Selainnya saya menyiapkan LMS supaya mereka tidak kehabisan kuota setiap minggu pertemuan menggunakan *google meet* terus, jadi biasanya selang seling. Jadi tanggapan mereka positif saja, sejauh ini mereka merasa baik-baik saja. Artinya materi itu tersampaikan dengan baik kalo ada pertanyaan juga bisa ditanyakkan langsung dan sebagainya. Untuk pengayaan lebih lanjut video atau apa tambahannya biasanya saya memasukannya di LMS.
8.	Apakah ibu dan mahasiswa ibu mengalami kesulitan	Sejauh ini tidak ada, mahasiswanya secara umum cepat saja masuknya. Paling ada 1

	dalam mengakses internet untuk pembelajaran daring? Dan bagaimana ibu mengatasinya serta kebijakan/solusi apa yang ibu berikan kepada mahasiswa?	atau 2 orang yang internet atau jaringannya bermasalah. Biasanya saya minta mereka untuk memberitahukan langsung lewat group/lewat temannya untuk menginformasikan di*chatbook* bahwa misalnya si A ada masalah jaringan. Saya terima saja, saya tunggu sampai 10-15 menit sebelum jam perkuliahan berakhir. Kalo memang tidak ada keterangan sampai jam tersebut akan saya alpa dan saya juga punya catatan keterangannya itu masalahnya dimana.
9.	Apakah ibu dan mahasiswa ibu mengalami kesulitan dalam menggunakan aplikasi-aplikasi pembelajaran daring? Dan bagaimana ibu mengatasinya serta kebijakan/solusi apa yang ibu berikan kepada mahasiswa?	Sejauh ini tidak ada kesulitan yang berarti, standar saja jaringan yang kadang bisa menghambat karna tidak stabil. Cara saya mengantisipasinya dengan menyiapkan materi/penugasan di LMS. Untuk mahasiswa yang sering bermasalah jaringan sampai beberapa kali pertemuan, saya akan komunikasikan dulu secara pribadi untuk kemudian bisa diberikan tugas pengayaan supaya tidak ketinggalan.
10.	Apa tantangan dan peluang yang ibu rasakan dalam memberikan pembelajaran melalui aplikasi daring pada mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin?	Untuk tantangannya itu memang kita adalah pada sisi jaringan, bagaimana kita bisa menyajikan pembelajaran itu bisa diterima dengan baik secara tatap maya tidak tatap muka langsung dan interaksi jarak jauh itu memang tantangannya. Peluangnya banyak yang bisa kita berikan sebenarnya materi itu terutama dengan LMS biasanya lebih banyak interaksinya tidak hanya di *google meet*, tapi selama 1 minggu bisa ada diskusi. Dan diskusinya pun bisa sampai 24 jam di LMS itu, misalnya ada yang bertanya nanti bisa kita jawab jam berapapun. Jadi disana peluang-peluangnya sehingga hal-hal yang kita belum ngerti itu bisa di jawab di LMS.

Hari/Tanggal : Kamis, 02 Desember 2020

Waktu : 20.10 WITA

Tempat : Daring

Narasumber : Barsihannor, M.Pd.I

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana penerapan aplikasi pembelajaran daring dengan menggunakan *google meet* dalam kelas yang ibu ajar?	Penerapannya pertama kali yang perlu dipersiapkan adalah linknya, jadi nanti baru disebarkan ke mahasiswa di *whatsaap grup*. Selain itu saya juga perlu menyiapkan materi yang ingin disampaikan bisa berupa PPT dan lain sebagainya. Untuk pertemuan 1-4/pertemuan dimana saya ingin memberikan materi biasanya saya yang menyediakan link *meet*nya. Dan ketika mahasiswa presentasi makalah maka mereka sendiri yang membuat linknya. Jadi mereka juga sambil belajar bagaimana caranya membuat kelas di *google meet*.
2.	Apakah ibu melakukan presensi dalam pembelajaran *google meet*? Dan berdasarkan apa mahasiswa bisa dikatakan hadir mengikuti pembelajaran?	Ya, kalo untuk absensi saya menggunakan siakad UIN Antasari yang sudah disediakan oleh jurusan. Selain itu saya juga melihat peserta yang hadir/ada di dalam link tersebut berapa jumlah total yang hadir mengikuti pembelajaran. Dan biasanya juga ada mahasiswa yang sudah berupaya masuk ke link namun dia mungkin terkendala jaringan yang buruk mungkin terlempar masuk terlempar masuk itu biasanya saya tolerir, saya anggap masuk saja. Saya juga menginformasikan senantiasa ketika memang terkendala jaringan atau sedang ada permasalahan entah habis kuota dan lain sebagainya mereka akan konfirmasi, sehingga tidak serta merta saya ketika namanya tidak ada dalam peserta pengikut di *meet* itu langsung saya anggap mereka itu tidak hadir. Jadi ditelusuri juga.
3.	Apakah terdapat tata tertib dalam pembelajaran *google meet* dalam kelas yang ibu ajar? Seperti apa tata tertibnya?	Tata tertibnya biasanya saya akan mulai untuk perkuliahan itu 15 menit dari jam yang telah ditetapkan. Jadi artinya ada transisi 15 menit untuk para mahasiswa bergabung di *google meet* tersebut. Waktunya tidak boleh lewat kecuali dengan konfirmasi dengan chat pribadi (langsung kepada dosen) misalkan ada gangguan jaringan. Dan biasanya pada saat presentasi/diskusi saya juga senantiasa mengingatkan dalam diskusi tidak ada jeda

		termasuk tidak ada waktu untuk memikirkan jawaban, setelah pertanyaan dilontarkan maka pemateri harus menjawab seketika itu. Jadi tidak ada jeda dan tentunya mengantisipasi juga karena kita tidak secara langsung bertemu, jawaban-jawaban narasumber itu biasanya saya wanti-wanti untuk bukan jawaban *google*. Dan saya tau ketika mereka diskusi yang mereka sampaikan kedalam bahasa tulisan bahasa *google* itu akan langsung saya tegur.
4.	Bagaimana pemberian materi dan tugas melalui *google meet* dalam kelas yang ibu ajar?	Termasuk bahan, entah bahan dari dosen dan bahan dari mahasiswa presentasi itu di *share* di *whatsaap grup*. Jadi hal-hal yang berbentuk file itu dikumpulkan di *whatsaap grup* sehingga semua bisa men*download*.
5.	Bagaimana durasi (pengaturan waktu) penerapan pembelajaran melalui *google meet* dalam kelas yang ibu ajar?	Sebagaimana waktu SKS, jadwal perkuliahan itu jam 15.20 – 17.00 WITA kita selesaikan tepat di jam yang telah ditentukan. Terkadang juga memang lebih, karena kalo melihat jadwal kami itu berada pada jam sholat ashar. Jadi kami alternatif setelah ashar itu baru mulai perkuliahan. Kadang juga waktu pembelajarannya bisa lewat tergantung masih ada pertanyaan atau tidak.
6.	Seperti apa pengawasan pembelajaran melalui *google meet* dalam kelas yang ibu lakukan? Dan bagaimana pola interaksi pembelajaran yang terjadi dalam perkuliahan tersebut?	Ya karna tadi sistemnya dibagi menjadi 2 yang pertama ada dosen yang menyampaikan, ketika dosen menyampaikan diawal-awal pertemuan itu biasanya interaksi dilakukan dengan menyebut nama misalkan saya minta pendapat dari mahasiswa maka saya bisa langsung klik nama peserta, tinggal sebutkan nama sehingga dia bisa merespon. Nah itu juga biasanya untuk mengetahui apakah memang dia sedang *stay* dalam mengikuti pembelajaran di *google meet* itu atau tidak. Biasanya ditengah-tengah juga langsung disebutkan salah satu nama si A misalkan tolong tambahkan tolong si B tambahkan. Jadi sebut nama ketika dia bisa menjawab/merespon dengan cepat itu berarti dia *stay*. Itu juga sebagai bentuk pengawasan agar *google meet* nya itu tidak hanya ditinggalkan oleh para mahasiswa

		dalam kategori dia mengikuti pembelajaran namun orangnya tidak berada di tempat, sehingga untuk mengantisipasi itu maka bisa saja pada situasi tertentu mahasiswa yang bersangkutan akan dipanggil. Terkhusus untuk diskusi saya punya moderator, dan moderator itu bertugas untuk mencatat semua aktivitas diskusi mulai dari siapa yang menanya siapa yang memberikan tanggapan direkam oleh moderator dan setelah selesai perkuliahan maka dia wajib untuk mengupload itu di *whatsaap grup*. Sehingga tidak ada lagi penilaian yang tidak objektif.
7.	Bagaimana respon mahasiswa terhadap pembelajaran *google meet* dalam kelas yang ibu ajar?	Kalo responnya baik, mereka tepat waktu saja hadirnya. Dan pada saat pembelajaran pun mereka sangat aktif.
8.	Apakah ibu dan mahasiswa ibu mengalami kesulitan dalam mengakses internet untuk pembelajaran daring? Dan bagaimana ibu mengatasinya serta kebijakan/solusi apa yang ibu berikan kepada mahasiswa?	Kalo kendala internet tidak ada, kecuali dalam situasi-situasi tertentu misalkan dalam keadaan yang tidak diinginkan seperti hujan dan mati lampu itu biasanya memang internet terganggu dan begitu pula mahasiswa.
9.	Apakah ibu dan mahasiswa ibu mengalami kesulitan dalam menggunakan aplikasi-aplikasi pembelajaran daring? Dan bagaimana ibu mengatasinya serta kebijakan/solusi apa yang ibu berikan kepada mahasiswa?	Untuk menggunakan aplikasi itu sendiri tidak ada masalah, karena mereka sebelumnya sudah mengetahui. Mahasiswa itu memang dari IT sudah mengetahui, artinya mereka bisa belajar secara otodidak. Mereka tidak perlu disampaikan lagi, biasanya memang masalah yang muncul itu karena jaringan. Dan jaringan itu tidak bisa diapa-apakan, tergantung situasi dan kondisi di tempat mereka tinggal masing-masing.
10.	Apa tantangan dan peluang yang ibu rasakan dalam memberikan pembelajaran melalui aplikasi daring pada mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin?	Tantangannya itu yang pertama mungkin kepada teknis jaringan, yang kedua itu memang pengkondisian kelas. Saya tidak dapat memastikan keadaan mahasiswa yang mengikuti pembelajaran itu apakah memang mempersiapkan diri dengan baik untuk kuliah sebagaimana perkuliahan langsung atau pembelajaran itu diikuti

		dengan aktivitas mendua artinya ada kegiatan lain yang dilakukan juga oleh mahasiswa. Sehingga fokus dalam mengikuti pembelajaran itu tidak maksimal. Kemudian untuk peluangnya, perkuliahan tidak terbatas oleh ruang dan dimana pun kita bisa kuliah. Dan dengan perkuliahan daring ini juga saya bisa mengundang orang lain masuk di dalam perkuliahan untuk penambahan ilmu.

Hari/Tanggal : Jum'at, 04 Desember 2020

Waktu : 17.59 WITA

Tempat : Daring

Narasumber : Syarifah Salmah, M.Pd.I

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana penerapan aplikasi pembelajaran daring dengan menggunakan *google meet*/*google classroom* dalam kelas yang ibu ajar?	Penerapan terkait aplikasi pembelajaran dengan menggunakan *google meet*/*google classroom* biasanya saya menggunakan media untuk menyampaikan materi, bisa berupa video pembelajaran, bisa dari presentasi PPT ataupun bisa juga dengan video-video terkait tema tapi tidak selalu setiap pertemuan. Jika diperlukan saja, biasanya saya kasih materi kemudian ada diskusi tanya jawab. Jika memang memerlukan media maka saya tampilkan jika tidak memerlukan maka tidak ditampilkan. Tidak setiap pertemuan, tergantung tema dan juga kebutuhannya.
2.	Apakah ibu melakukan presensi dalam pembelajaran *google meet*/*google classroom*? Dan berdasarkan apa mahasiswa bisa dikatakan hadir mengikuti pembelajaran?	Terkait presensi kalo menggunakan *google meet* saya panggil nama satu persatu, dan dipantau dari awal sampai akhir. Jika pun ada gangguan keluar masuk tetap dianggap hadir, tapi jika dijadwal yang sudah ditentukan 15 menit itu tidak masuk maka dianggap tidak hadir seperti perkuliahan pada umumnya (tatap muka). Tapi kalo dengan *google classroom*, kehadiran dianggap apabila mereka bertanya jawab aktif. Jadi kalo di *google classroom* kita

		punya project video pembelajaran, setiap minggu itu di upload 1 kemudian di diskusikan. Durasi waktunya 1 minggu, jadi jika hari senin perkuliahan maka hari minggu itu ditutup sudah untuk komentar-komentarnya. Dimulai lagi yang ke-2 di hari senin berikutnya dan seterusnya. Jadi dalam durasi 1 minggu itu saya beri kesempatan mereka waktu yang longgar untuk berdiskusi. Jadi video yang ditampilkan misalkan kelompok 1 menampilkan project video pembelajaran tentang konsep dasar IPS maka dalam waktu 1 minggu itu mereka bebas berdiskusi kapan saja. Tapi diluar hari itu maka dianggap tidak hadir, jadi jika mereka berkomentar memberikan saran kritik dan masukan kepada kelompok 1 maka dianggap hadir. Jika tidak memberikan komentar maka dianggap tidak hadir.
3.	Apakah terdapat tata tertib dalam pembelajaran *google meet*/*google classroom* dalam kelas yang ibu ajar? Seperti apa tata tertibnya?	Untuk tata tertib kurang lebih sama seperti pembelajaran luring (tatap muka). Di daring ini kita ada kontrak studi disetiap awal perkuliahan. Di kontrak studi itu saya menetapkan berbagai peraturan yang disepakati bersama, baik itu yang wajib ataupun saran-saran dari yang dimintakan oleh prodi. Misalkan terkait pakaian baik itu dari jam masuk kuliah, berakhir kuliah, ketentuan tugas-tugas dan lain sebagainya itu diawal tentu saja seperti umumnya kita belajar di luring (tatap muka) di daring juga begitu ada kontrak studi yang sesuai tata tertib dan kesepakatan bersama.
4.	Bagaimana pemberian materi dan tugas melalui *google meet*/*google classroom* dalam kelas yang ibu ajar?	Terkait pemberian materi dan tugas kalo di *google meet* materi saya presentasi, kemudian dialog tanya jawab juga di *google meet*. Tugas biasanya kita masukan ke *google classroom*, kebetulan saya membagi pertemuan itu 1-6 kita menggunakan Gmeet. Dipertemuan 1-3 itu saya, kemudian sisanya adalah presentasi kelompok besar. Jadi ada beberapa kelompok yang kemudian kita mintakan presentasi sesuai dengan tema yang sudah saya tentukan di silabus. Setelah presentasi

		seperti biasa ada diskusi, diskusi itupun telusurnya dari saya, kesimpulan akhir itupun bersama-sama. Kalo dengan *google classroom* separo berikutnya setelah *google meet* maka kita menggunakan *google classroom* dengan pembuatan project video setiap minggu. Ada project video yang disetorkan dan kemudian di bahas bersama. Jadi untuk tugas di *google classroom*.
5.	Bagaimana durasi (pengaturan waktu) penerapan pembelajaran melalui *google meet*/*google classroom* dalam kelas yang ibu ajar?	Untuk durasi waktu menggunakan *google meet* sesuai jadwal perkuliahan seperti dijadwal yang sudah diberikan oleh jurusan. Tapi kalo di *google classroom* kita waktunya lebih panjang karena kita membahas *project* video, membedah project video, dan kita sama-sama berdiskusi, jadi durasi waktunya juga panjang. Tidak hari itu saja sesuai jam, tapi perminggu itu kita berdiskusi panjang lebar karena terkait presensi juga. Jadi mereka harus mencari pertanyaan, kritik yang membangun untuk temannya, dan juga perlu waktu untuk menganalisis sebuah video. Kalo *google meet* sesuai jadwal tapi kalo *google classroom* tidak.
6.	Seperti apa pengawasan pembelajaran melalui *google meet*/*google classroom* dalam kelas yang ibu lakukan? Dan bagaimana pola interaksi pembelajaran yang terjadi dalam perkuliahan tersebut?	Pengawasan di *google meet* kalo tidak muncul dianggap tidak hadir, tidak berdiskusi juga saya pasti tegur. Karna kurang lebih sama dengan luring (tatap muka), daring dan luring sudah pasti otomatis sama saja pengawasannya. Kalo sama sekali tidak bisa hadir saya cek dulu sama yang bersangkutan dan juga perlu penjelasan/klarifikasi kenapa tidak masuk dan lain sebagainya. Kalo memang tidak ada klarifikasi saya anggap tidak hadir, berarti hitungannya bolos atau bolong absennya. Kalo *google classroom* pengawasannya melalui komentar diskusi, bila tidak ikut berdiskusi dianggap tidak hadir itu juga bagian dari kontroling pengawasan.
7.	Bagaimana respon mahasiswa terhadap pembelajaran *google meet*/*google classroom*	Kalo respon mahasiswa saya kurang tau persis, tapi selama yang saya amati responnya baik. Kalo secara umum saya bisa sampaikan semua berjalan lancar,

	dalam kelas yang ibu ajar?	sesuai yang kita rencanakan, semuanya juga aktif berdiskusi, kuliah, mengerjakan tugas, kemudian tidak ada komentar-komentar yang keberatan dari mereka. Saya setiap pertemuan selalu menekankan jika ada hal-hal yang ingin didiskusikan silahkan saja terkait pembelajaran, terkait segala macam proses belajar mengajar kita boleh didiskusikan. Misalkan durasi saya terlalu lama, terlalu sedikit atau terlalu gampang atau terlalu sulit nanti kita bisa bicarakan. Keliatan saja dari diskusi itu, selebihnya tidak ada kendala. Respon dari mereka secara umum saya nilai responnya baik, tapi selebihnya saya tidak tau.
8.	Apakah ibu dan mahasiswa ibu mengalami kesulitan dalam mengakses internet untuk pembelajaran daring? Dan bagaimana ibu mengatasinya serta kebijakan/solusi apa yang ibu berikan kepada mahasiswa?	Secara umum semuanya tidak ada masalah, semuanya aman-aman saja. Kalo keluar masuk di *google meet* itu biasa karena jaringan. Saya menggunakan *whatsaap grup* sebagai aplikasi komunikasi, di grup mereka absen dulu, saya mau lihat apakah memang di *whatsaap grup* itu mereka mengisi absen atau tidak. Tetapi untuk platform pembelajaran kita menggunakan *google meet* dan *google classroom*. Tadinya saya berencana menggunakan LMS, tapi karena banyak yang merasa kesulitan dengan menggunakan LMS kemudian saya juga mempertimbangkan banyak hal akhirnya kita menggunakan *google classroom*. Dan untuk mempermudah saya ketika mata kuliah PKn, saya memang harus betul-betul memberi materi dan juga diskusi. Makanya saya prever untuk menggunakan *google meet* dan saya juga berdiskusi sama mahasiswa apakah mereka keberatan atau tidak. Semuanya tidak keberatan, makanya kita lanjutkan setengah dari perkuliahan kita menggunakan *google meet* sampai middle. Setelah middle maka kita menggunakan *google classroom*. Kesulitannya tidak ada, kalo ada mungkin didaerah tertentu jaringannya sulit kemudian biasanya kalo habis hujan ada kendala memang, jadi kalo *google meet*

		suka ada yang keluar masuk keluar masuk. Tapi jika diawal dan di gruop sudah ikut absen manual maka saya anggap hadir, tapi saya cek lagi di langkah kedua di *google meet* ketika presentasi. Ketika online semua masuk betul hadir apa tidak. Jadi kalo ada kendala, kalo hilang sama sekali biasanya saya kontak yang bersangkutan saya tanya kenapa tidak masuk, apa alasannya. Kalo tidak bisa memberi jawaban yang logis maka saya anggap tidak hadir. Kalo alasannya logis saya anggap hadir. Paling ada 1-2 orang yang mengalami kendala, tapi selebihnya bisa dikendalikan. Dan tidak selalu bermasalah, sewaktu-waktu saja ada beberapa yang bermasalah. Selebihnya tidak ada kesulitan yang berarti.
9.	Apakah ibu dan mahasiswa ibu mengalami kesulitan dalam menggunakan aplikasi-aplikasi pembelajaran daring? Dan bagaimana ibu mengatasinya serta kebijakan/solusi apa yang ibu berikan kepada mahasiswa?	Awalnya kita menggunakan aplikasi LMS UIN Antasari yang disarankan oleh jurusan. Namun pada prakteknya mahasiswa kesulitan menggunakan LMS, dengan alasan rumit, ribet, belum pernah menggunakan, kemudian tidak familiar dengan tampilannya karena harus ada beberapa langkah yang harus dilewati. Tapi kalo *google classroom* mereka berpendapat lebih mudah, jadi saya pun menyetujui ketika mereka minta ke *google classroom*. Akhirnya kita semua sepakat untuk menggunakan *google classroom*. Saya kira itu saja untuk kendala aplikasi.
10.	Apa tantangan dan peluang yang ibu rasakan dalam memberikan pembelajaran melalui aplikasi daring pada mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin?	Tantangannya adalah kita harus mau tidak mau harus siap tidak siap beradaptasi dengan perubahan zaman, pandemi ini menghantarkan kita kepada kesiapan yang lebih cepat dari sebelumnya. Artinya dipaksa siap untuk menggunakan pembelajaran secara daring. Kemudian jaringan internet juga mengikuti, artinya dipaksakan untuk siap bagi mereka yang di daerah tertentu yang kesulitan dengan akses internet maka harus mencari di daerah yang lebih memungkinkan untuk mengakses jaringan internet. Kemudian kita dosen dan mahasiswa sama-sama belajar beradaptasi, dosen juga belajar bagaimana menyiapkan

		segala-galanya melalui daring, siswa juga belajar beradaptasi dengan pembelajaran daring ini. Tidak mudah bagi semuanya, tapi ini tantangan, akhirnya seperti yang kita lihat hari ini semuanya jalan. Artinya bisa ko kita kalo dipaksa walaupun dengan tertatih-tatih. Saya pribadi juga merasa kalo ini tantangan yang besar. Bukan hanya buat mahasiswa tapi buat semua orang. Bagaimana kita menggunakan penilaian, perencanaan pelaksanaan evaluasi ketiga-tiganya dilakukan secara daring. Tatantangannya di pemantauan pembelajaran itu juga agak lumayan susah mengatasinya tapi selebihnya kita bisa melewati itu. Kemudian peluangnya adalah pada masa pandemi ini kita jadi punya potensi besar/berpeluang untuk masuk ke ruang lingkup yang lebih besar artinya lingkup dunia. Seperti contoh webinar itu kalo kita seminar pada umumnya pada sebelum masa luring kita harus ikut webinar internasional bayar 500k bagi mahasiswa misalkan, sekarang dengan adanya pandemi ini kita kemudian beradaptasi dengan pembelajaran dan rapat segala macam itu dengan menggunakan jaringan internet. Nah webinar pengganti seminar itu kita juga akhirnya bagi mahasiswa peluangnya mudah, tinggal nyalakan laptop, jaringan akses link ikut bergabung, kemudian gratis dapat sertifikat, ikut dosen mendengarkan ceramah-ceramah diskusi dan lain sebagainya, itu hal yang menguntungkan buat kita peluang. Mahasiswa PGMI bisa ikut seminar-seminar yang di Jakarta yang dimana-mana, di Surabaya bahkan di luar negeri tanpa harus keluar negeri. Kita mahasiswa PGMI bisa ikut webinar yang ada dimana saja di Indonesia tanpa harus berkeliling ke Jawa dan lain sebagainya. Menurut saya itu peluang yang menguntungkan. Mahasiswa juga jadi lebih jago dalam edit mengedit video, lebih kreatiif, lebih inovatif, kita bisa belajar apa saja tanpa harus kemana-

		mana. Contoh pada konsep belajar IPS dulunya kami mengagendakan karya wisata setiap mata kuliah misalkan harus ke musium harus ke tempat-tempat bersejarah di Kal-sel harus ke pantai misalnya atau kemana-mana, sekarang tidak perlu, kita hanya membrowsing bahkan mungkin hanya ½ orang saja utusan untuk merecord/merekam data kemudian sisanya kerja di rumah saja. Kirim-kiriman video, edit mengedit dan itu juga hal yang menguntungkan. Jarak dan waktu bukan lagi menjadi masalah besar ketika kita kuliah dalam masa pandemi ini. Jadi lebih efektif dan efisien segala-galanya, tapi tetap saja kelemahannya tidak semua target yang biasa kita dapatkan di luring kita dapatkan juga di daring, tidak semua. Ada hal-hal yang tidak bisa diwakilkan, tatap maya tidak bisa menggantikan 100% tatap muka.

Hari/Tanggal : Selasa, 08 Desember 2020

Waktu : 10.27 WITA

Tempat : Daring

Narasumber : Rahmatul Khairiah, M.Pd

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana persiapan media perkuliahan online dengan menggunakan *whatsaap grup*/*google meet* dalam kelas yang ibu ajar?	Membuat *whatsaap grup* kelas, menentukan ketua kelas yang memberikan info langsung kepada dosen, membuat kelompok diskusi yang telah ditentukan oleh dosen, memberikan materi perkuliahan dengan bentuk file di *whatsaap grup* dan penjelasan di *google meet*, memberikan absensi di *whatsaap grup* dan dicek kembali di *google meet*, mempersiapkan mahasiswa untuk mengirim hasil makalah dan analisis jurnalnya di *whatsaap grup* dan di presentasikan di *google meet*, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempresentasikan dan diskusi, dosen

		memberikan penjelasan dan pemaparan terhadap hasil makalah atau analisis.
2.	Apakah ibu melakukan presensi dalam pembelajaran *whatsaap grup*/*google meet*? Dan berdasarkan apa mahasiswa bisa dikatakan hadir mengikuti pembelajaran?	Ya, presensi dilakukan dengan 2 aplikasi yaitu *whatsaap grup* dan *google meet*. Dikatakan hadir pada pembelajaran yaitu dengan mengisi absensi di *whatsaap grup* dan join ke *google meet*.
3.	Apakah terdapat tata tertib dalam pembelajaran *whatsaap grup*/ *google meet* dalam kelas yang ibu ajar? Seperti apa tata tertibnya?	Ya ada, setiap kelompok yang presentasi hendaknya mengirimkan terlebih dahulu *power point* nya di *whatsaap grup*. Ketika presentasi menggunakan *google meet* mahasiswa harus menampilkan kembali *power point* nya. Pertanyaan dan saran harus dituliskan di kolom chat.
4.	Bagaimana pemberian materi dan tugas melalui *whatsaap grup*/ *google meet* dalam kelas yang ibu ajar?	Konsep pemberian tugas fleksibel bisa di *whatsaap grup* atau *google meet*, dilihat dari pertanyaan yang dilontarkan.
5.	Bagaimana durasi (pengaturan waktu) penerapan pembelajaran melalui *whatsaap grup*/ *google meet* dalam kelas yang ibu ajar?	Sesuai perkuliahan tatap muka 08.30 absen dulu di *whatsaap grup*, jam 08.45 masuk *google meet* sampai 10.20 perkuliahan berakhir.
6.	Seperti apa pengawasan pembelajaran melalui *whatsaap grup*/ *google meet* dalam kelas yang ibu lakukan? Dan bagaimana pola interaksi pembelajaran yang terjadi dalam perkuliahan tersebut?	Pengawasan di lihat dari mahasiswa yang aktif baik pada presentasi dan memberikan pertanyaan atau saran. Selebihnya dilihat dari kehadiran di *google meet.*
7.	Bagaimana respon mahasiswa terhadap pembelajaran *whatsaap grup*/ *google meet* dalam kelas yang ibu ajar?	Respon mahasiswa sangat aktif san bersemangat untuk berkuliah.
8.	Apakah ibu dan mahasiswa ibu mengalami kesulitan dalam mengakses internet untuk pembelajaran daring? Dan bagaimana ibu mengatasinya serta	Kesulitan pasti ada, baik dijaringan karena tidak semua mahasiswa berada di tempat yang bagus akses jaringannya, solusinya agar memberikan kabar atas susahnya masuk ke *google meet*.

	kebijakan/solusi apa yang ibu berikan kepada mahasiswa?	
9.	Apakah ibu dan mahasiswa ibu mengalami kesulitan dalam menggunakan aplikasi-aplikasi pembelajaran daring? Dan bagaimana ibu mengatasinya serta kebijakan/solusi apa yang ibu berikan kepada mahasiswa?	Sejauh ini tidak ada kesulitan, karena di semester sebelumnya mereka sudah pernah menggunakan aplikasi pembelajaran daring.
10.	Apa tantangan dan peluang yang ibu rasakan dalam memberikan pembelajaran melalui aplikasi daring pada mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin?	Tantangannya : 1) Harus memberikan semangat kepada mahasiswa agar tetap aktif dalam berkuliah. 2) Memberikan motivasi sehingga jaringan tidak menjadi penghambat. 3) Mengontrol perhatian mahasiswa pada perkuliahan. 4) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa lebih aktif dalam pembelajaran. Peluangnya : 1) Dapat memberikan kesempatan mahasiswa yang pasif untuk menjadi moderator (sistem pilih acak). 2) Kelas tidak ribut. 3) Pertanyaan lebih terarah. 4) Pemateri dapat menjelaskan secara baik kepada penanya.

Hari/Tanggal : Kamis, 31 Desember 2020

Waktu : 13.08 WITA

Tempat : Daring

Narasumber : Istiqamah, M.Pd.I

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana penerapan aplikasi pembelajaran daring dengan menggunakan *whatsaap grup*/*google classroom* dalam kelas yang ibu ajar?	Penerapannya yaitu mempersiapkan RPS (Rencana Pembelajaran Semester), materi/modul pembelajaran, aplikasi, alat/media pembelajaran (kuota, pulsa, laptop, dan lain-lain).
2.	Apakah ibu melakukan presensi dalam	Setiap mahasiswa wajib memberikan tanggapan baik pertanyaan maupun

	pembelajaran *whatsaap grup*/*google classroom*? Dan berdasarkan apa mahasiswa bisa dikatakan hadir mengikuti pembelajaran?	masukan atas materi yang dibawakan setiap minggunya.
3.	Apakah terdapat tata tertib dalam pembelajaran *whatsaap grup*/*google classroom* dalam kelas yang ibu ajar? Seperti apa tata tertibnya?	Dilarang menulis sesuatu yang diluar konteks pembelajaran ataupun diluar dari instruksi dosen.
4.	Bagaimana pemberian materi dan tugas melalui *whatsaap grup*/*google classroom* dalam kelas yang ibu ajar?	Pemberian materi dengan *share power point* maupun *word* dan untuk lebih jelasnya melalui *voice note* di *whatsaap grup*, tugas kelompok, diskusi, tugas mandiri melalui tugas kelas/kuis di *google classroom*.
5.	Bagaimana durasi (pengaturan waktu) penerapan pembelajaran melalui *whatsaap grup*/*google classroom* dalam kelas yang ibu ajar?	Kurang lebih 60 menit di *google classroom* dan 40 menit di *whatsaap grup*.
6.	Seperti apa pengawasan pembelajaran melalui *whatsaap grup*/*google classroom* dalam kelas yang ibu lakukan? Dan bagaimana pola interaksi pembelajaran yang terjadi dalam pembelajaran tersebut?	Pembelajaran terlihat aktif karena mahasiswa diminta untuk memberikan *feedback* baik kesesama mahasiswa maupun pengajar.
7.	Bagaimana respon mahasiswa terhadap pembelajaran *whatsaap grup*/*google classroom* dalam kelas yang ibu ajar?	Mahasiswa terlihat aktif dan semua materi maupun tugas bisa terlaksana dengan baik.
8.	Apakah ibu dan mahasiswa ibu mengalami kesulitan dalam mengakses internet untuk pembelajaran daring? Dan bagaimana ibu mengatasinya serta kebijakan/solusi apa yang ibu berikan kepada	Ada beberapa mahasiswa dalam beberapa pertemuan menyampaikan kesulitan akses internet di daerahnya sehingga diberi keringanan atau waktu lebih untuk mendapatkan jaringan agar tetap dapat mengikuti dan tidak tertinggal jauh dengan teman yang lainnya.

	mahasiswa?	
9.	Apakah ibu dan mahasiswa ibu mengalami kesulitan dalam menggunakan aplikasi-aplikasi pembelajaran daring? Dan bagaimana ibu mengatasinya serta kebijakan/solusi apa yang ibu berikan kepada mahasiswa?	Kesulitan dalam menggunakan aplikasi dapat terhindar karena ada banyak pilihan aplikasi yang bisa digunakan yang tentunya disesuaikan dengan keadaan usernya, karena percuma memaksakan aplikasi yang dianggap ideal namun tidak sesuai dengan keadaan karena tidak akan maksimal hasilnya.
10.	Apa tantangan dan peluang yang ibu rasakan dalam memberikan pembelajaran melalui aplikasi daring pada mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin?	Harapan kedepannya bisa menggunakan berbagai aplikasi yang lebih menarik dari yang digunakan sekarang dibarengi dengan kemampuan mahasiswa untuk mengaksesnya, bantuan terhadap para mahasiswa dalam hal subsidi kuota semoga semakin besar dan semakin meningkatkan minat dan motivasi mereka agar pembelajaran berjalan maksimal.

Lampiran VI Pedoman Wawancara dengan Menggunakan Metode Wawancara Terarah (*guided interview*) untuk Mengetahui hasil Penerapan, Tantangan dan Peluang Aplikasi Pembelajaran Daring pada Mahasiswa PGMI Kelas B 2018.

1. Apakah saudara(i) melakukan pembelajaran secara daring?
2. Aplikasi apa saja yang sudah pernah saudara(i) gunakan dalam pembelajaran daring?
3. Bagaimana proses penerapan pembelajaran daring melalui aplikasi *whatsaap grup* yang saudara(i) ikuti?
4. Bagaimana proses penerapan pembelajaran daring melalui aplikasi *google meet* yang saudara(i) ikuti?
5. Bagaimana proses penerapan pembelajaran daring melalui aplikasi *google meet* yang saudara(i) ikuti?
6. melalui aplikasi *google classroom* yang saudara(i) ikuti?
7. Bagaimana proses penerapan pembelajaran daring melalui aplikasi LMS yang saudara(i) ikuti?
8. Aplikasi apa yang paling sering saudara(i) gunakan dalam pembelajaran daring?
9. Menurut saudara(i) apa kelebihan dan kekurangan aplikasi (*whatsaap grup*, *google meet*, *google classroom* dan LMS) dalam pembelajaran daring?
10. Menurut saudara(i) apa saja tantangan dan peluang dalam pembelajaran daring?
11. Bagaimana kualitas jaringan internet yang ada di derah tempat tinggal saudara(i)?

Lampiran VII Hasil Wawancara dengan Ketua Jurusan PGMI UIN Antasari Banjarmasin

1. Sejak kapan jurusan PGMI UIN Antasari Banjarmasin melaksanakan pembelajaran daring?
    - Pembelajaran daring ini berlangsung sejak Maret itupun serempak berdasarkan instruksi dari pimpinan.
2. Bagaimana kesiapan pembelajaran daring di jurusan PGMI?
    - Semua memang, karena kondisinya dipaksakan dengan tidak ada persiapan maka kalo diawal-awal itu kita berusaha untuk berkomunikasi dengan para dosen dan mahasiswa untuk melaksanakan pembelajaran daring ini sesuai dengan kemampuan. Karena pada saat itu mungkin yang lebih familiar lebih gampang itu adalah dominannya *whatsaap* misal atau telegram, maka itu yang diawal-awal dilaksanakan dengan cara itu. Sambil terus berjalan, sudah mulai mengenal beberapa aplikasi untuk daring dan ketika disemester berikutnya di semester ganjil perkuliahan ini sudah ada juknis dari pimpinan dalam hal ini oleh wadek 1 sebagai penerus dari instruksi pimpinan yang lebih tinggi.
3. Apakah ada pemberian fasilitas dari jurusan PGMI untuk penerapan pembelajaran daring?
    - Fasilitas yang diberikan untuk penerapan pembelajaran daring ini memang yang pertama adalah wifi atau internet, kapasitas internet di tempat kita ini memang belum terlalu memadai untuk diakses dan karena ini memang daring dosen-dosen semua melaksanakan

perkuliahan di rumah atau tidak di kampus lagi maka terkait dengan internet biasanya di fasilitasi sendiri oleh dosen yang bersangkutan dan untuk mahasiswa juga ada kemaren itu bantuan kuota belajar.

4. Bagaimana pendapat Ibu tentang pembelajaran daring di jurusan PGMI dan apakah ada pemberian pelatihan atau sebagainya bagi para dosen dan mahasiswa mengenai pembelajaran daring?
   - Pelatihan ada beberapa kali untuk LMS/*e-learning* dan itupun ternyata tidak terlalu bisa maksimal karena jarak mahasiswa dengan dosen itu kadang-kadang sinyal internet itu tidak terlalu bagus. Sehingga pembelajaran itu biasanya di mulai dengan kontrak studi. Kontrak studi itu termasuk di dalamnya fasilitas atau via apa nanti yang memungkinkan untuk mahasiswa bisa mengakses semua. Jadi, penyamarataan itu biasanya adalah kesepakatan mau mengambil *google classroom*, mau *google meet* mau *zoom*, atau *whatsaap grup* itu tergantung kesepakatan. Karena memang sesuai petunjuk pimpinan itu bahwa yang penting itukan akses untuk bisa berkomunikasi bisa jalan. Mau pakai apapun itu silahkan sebagaimana dilihat dari pedoman pembelajaran daring.
5. Sejauh ini menurut Ibu bagaimana penguasaan keterampilan menggunakan teknologi digital pembelajaran daring di kalangan dosen dan mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin?
   - Kalo menurut pemantauan kami sebenarnya penguasaan internet atau teknologi digital dipembelajaran daring itu sangat bagus, kita katakan

sangat bagus itu karena kalaupun misal kita menggunakan sesuatu yang wah tapi tidak terjangkau oleh mahasiswa tidak bisa membawa dampak ke mahasiswa dengan baik, itupun juga tidak optimal namanya. Yang penting itukan terampil dalam kapasitas kita dalam memfasilitasi mahasiswa itu menjadi lebih baik itu tercapai. Saya kira sambil berjalan ini dosen dan mahasiswa sambil belajar untuk penggunaan teknologi digital ini sehingga sampai hari ini mugkin tidak terlalu banyak keluhan yang cukup berarti terkait dengan perkuliahan ini. Tinggal kita itu tadi mengadaptasikan berkompromi dengan keadaan ini untuk supaya pembelajaran itu berjalan dengan maksimal.

6. Apa tantangan dan peluang yang Ibu rasakan dalam memberikan pembelajaran melalui aplikasi daring pada mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin?

   - Tantanganya adalah kita memang harus setiap saat menyediakan kuota internet yang optimal, baik dosen maupun mahasiswa. Selain itu sebenarnya karena inikan permasalahan global artinya mendunia, jadi mau tidak mau dosen dan mahasiswa harus beradaptasi dengan kondisi ini. Jadi pembelajaran daring itu menjadi sesuatu yang solutip jalan keluar yang terbaik untuk penerapan pembelajaran pada saat ini lewat apapun. Kalo peluang selama pembelajaran ini kita menjadi lebih fleksibel, lebih bisa mengatur waktu dan bisa memanfaat waktu dengan baik dan kadang-kadang hampir tidak ada batasan waktu 24 jam itu bisa saja kalo ada hal-hal yang mendesak dan sebagainya terkait dengan

pembelajaran atau apa sebagainya kita bisa saling terhubung. Berbeda dengan kemaren yang luring itu kita dibatasi dengan jam kerja yang sudah ditetapkan. Kalo yang daring ini kadang-kadang bisa saja dimanfaatkan untuk itu walaupun sebenarnya yang lebih etis itu sesuai jam kerja.

7. Apa harapan dan masukan Ibu terhadap pemberlakuan pembelajaran daring di jurusan PGMI UIN Antasari Banjarmasin?

   - Kami mengharapkan pembelajaran daring ini tidak mengurangi makna pembelajaran yang efektif dan mudah-mudahan ini tujuan itu bisa tercapai kalaupun muncul keluhan-keluhan dan sebagainya itu setidaknya kita bisa menjalin komunikasi yang baik lebih intensif lagi, lebih sering lagi agar supaya permasalahan-permasalahan dalam pembelajaran itu bisa diatasi. Saya kira pembelajaran daring itu banyak sisi positifnya karena pembelajaran itu sudah mengarah keranah keterampilan. Selain penguasaan materi kita juga dituntut untuk bisa melaksanakan prosesnya. Proses di dalam pembelajaran itu dengan baik oleh dosen dan mahasiswa, saya kira positifnya banyak sekali karena mau tidak mau mahasiswa itu memang harus benar-benar mengaktifkan diri kalau dia lengah atau mau mengabaikan itu bisa saja terjadi, tetapi saya kira mahasiswa harus bisa mengambil hal-hal yang positif hal-hal yang baik, hal-hal yang bermanfaat selama proses pembelajaran daring itu. Jadi kemampuan diri mengarahkan diri untuk belajar dengan baik untuk belajar dengan optimal melalui pembelajaran daring itu sangat-

sangat terlihat. Sebagai contoh, misalnya kita mengajar menggunakan *whatsaap grup* atau *voice note* dari *whatsaap* itu, disitukan kelihatan mana yang memang benar-benar motivasinya tinggi untuk belajar, untuk aktif dan mana yang bisa saja mengabaikan, misalnya sambil tiduran atau sambil apa atau hanya menjadi pendengar saja, lalu dan lain sebagainya. Tapi satu sisi kita bisa juga kita menjadi partisipan yang bagus, yang aktif sehingga kita dari situ dari tulisan kita, dari suara kita bisa menyampaikan hal-hal yang kita ketahui dan bisa mengekspresikan diri kita untuk bisa misal penguasaan materi bisa terampil membuat rekaman-rekaman melaksanakan tugas-tugas yang sifatnya daring dan lain sebagainya. Saya kita itu satu perubahan satu perkembangan proses pembelajaran yang luar biasa, yang selama ini mungkin kita sebelumnya agak asing, agak kurang memakainya. Saya kira ini nanti kondisi ini akan berjalan terus, sambil kita perbaiki baik dari institusi maupun dari kompetensi dosennya sehingga mahasiswa itu nanti akan menjadi sangat nyaman di dalam proses pembelajaran daring.

Lampiran VIII Hasil Dokumentasi

HASIL DOKUMENTASI

Gambar I wawancara bersama Ibu Annisa Rahmah, M.Pd. Dosen pengampu Pembelajaran Al-Qur'an Hadits MI kelas B pada hari Rabu tanggal 25 November 2020 pukul 14.24 WITA melalui *whatsaap* (daring).

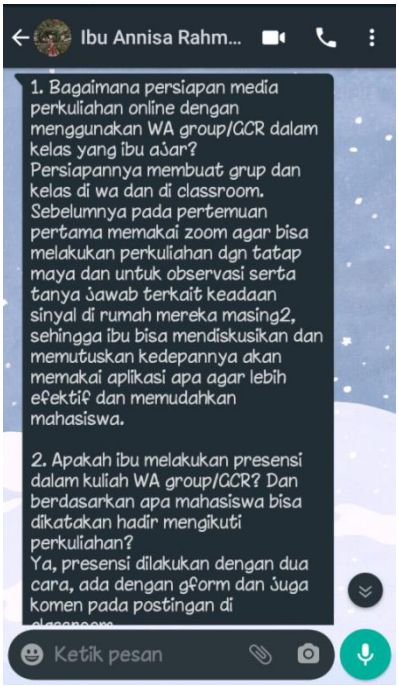

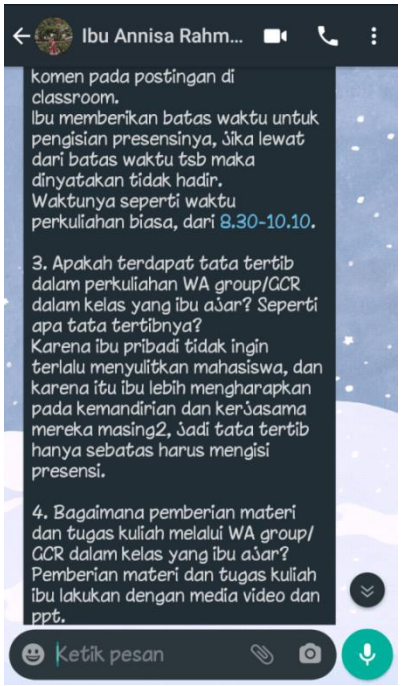

Gambar II wawancara bersama Ibu Ika Rusdiati, M.Pd. Dosen pengampu Pembelajaran Bahasa Inggris SD/MI kelas B pada hari Kamis tanggal 26 November 2020 pukul 11.13 WITA melalui *whatsaap* (daring).

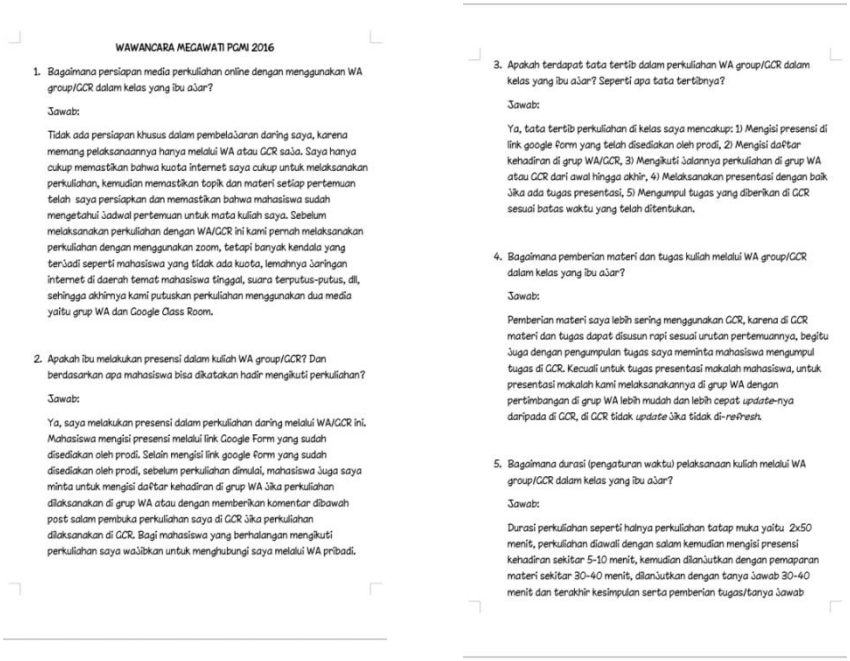

WAWANCARA MEGAWATI PGMI 2016

1. Bagaimana persiapan media perkuliahan online dengan menggunakan WA group/GCR dalam kelas yang ibu ajar?

   Jawab:

   Tidak ada persiapan khusus dalam pembelajaran daring saya, karena memang pelaksanaannya hanya melalui WA atau GCR saja. Saya hanya cukup memastikan bahwa kuota internet saya cukup untuk melaksanakan perkuliahan, kemudian memastikan topik dan materi setiap pertemuan telah saya persiapkan dan memastikan bahwa mahasiswa sudah mengetahui jadwal pertemuan untuk mata kuliah saya. Sebelum melaksanakan perkuliahan dengan WA/GCR ini kami pernah melaksanakan perkuliahan dengan menggunakan zoom, tetapi banyak kendala yang terjadi seperti mahasiswa yang tidak ada kuota, lemahnya jaringan internet di daerah temat mahasiswa tinggal, suara terputus-putus, dll, sehingga akhirnya kami putuskan perkuliahan menggunakan dua media yaitu grup WA dan Google Class Room.

2. Apakah ibu melakukan presensi dalam kuliah WA group/GCR? Dan berdasarkan apa mahasiswa bisa dikatakan hadir mengikuti perkuliahan?

   Jawab:

   Ya, saya melakukan presensi dalam perkuliahan daring melalui WA/GCR ini. Mahasiswa mengisi presensi melalui link Google Form yang sudah disediakan oleh prodi. Selain mengisi link google form yang sudah disediakan oleh prodi, sebelum perkuliahan dimulai, mahasiswa juga saya minta untuk mengisi daftar kehadiran di grup WA jika perkuliahan dilaksanakan di grup WA atau dengan memberikan komentar dibawah post salam pembuka perkuliahan saya di GCR jika perkuliahan dilaksanakan di GCR. Bagi mahasiswa yang berhalangan mengikuti perkuliahan saya wajibkan untuk menghubungi saya melalui WA pribadi.

3. Apakah terdapat tata tertib dalam perkuliahan WA group/GCR dalam kelas yang ibu ajar? Seperti apa tata tertibnya?

   Jawab:

   Ya, tata tertib perkuliahan di kelas saya mencakup: 1) Mengisi presensi di link google form yang telah disediakan oleh prodi, 2) Mengisi daftar kehadiran di grup WA/GCR, 3) Mengikuti jalannya perkuliahan di grup WA atau GCR dari awal hingga akhir, 4) Melaksanakan presentasi dengan baik jika ada tugas presentasi, 5) Mengumpul tugas yang diberikan di GCR sesuai batas waktu yang telah ditentukan.

4. Bagaimana pemberian materi dan tugas kuliah melalui WA group/GCR dalam kelas yang ibu ajar?

   Jawab:

   Pemberian materi saya lebih sering menggunakan GCR, karena di GCR materi dan tugas dapat disusun rapi sesuai urutan pertemuannya, begitu juga dengan pengumpulan tugas saya meminta mahasiswa mengumpul tugas di GCR. Kecuali untuk tugas presentasi makalah mahasiswa, untuk presentasi makalah kami melaksanakannya di grup WA dengan pertimbangan di grup WA lebih mudah dan lebih cepat *update*-nya daripada di GCR, di GCR tidak *update* jika tidak di-*refresh*.

5. Bagaimana durasi (pengaturan waktu) pelaksanaan kuliah melalui WA group/GCR dalam kelas yang ibu ajar?

   Jawab:

   Durasi perkuliahan seperti halnya perkuliahan tatap muka yaitu 2x50 menit, perkuliahan diawali dengan salam kemudian mengisi presensi kehadiran sekitar 5-10 menit, kemudian dilanjutkan dengan pemaparan materi sekitar 30-40 menit, dilanjutkan dengan tanya jawab 30-40 menit dan terakhir kesimpulan serta pemberian tugas/tanya jawab

Gambar III wawancara bersama Ibu Khairunnisa, S.Pd., M.Pd.I. Dosen pengampu Pembelajaran IPA SD/MI kelas B pada hari Kamis tanggal 26 November 2020 pukul 16.56 WITA melalui *whatsaap* (daring).

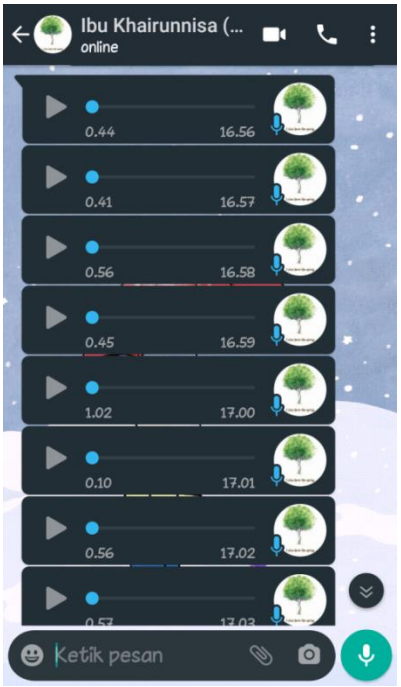

Gambar IV wawancara bersama Bapak Barsihannor, M.Pd.I. Dosen pengampu Pengelolaan Pembelajaran kelas B pada hari Rabu tanggal 02 Desember 2020 pukul 20.10 WITA melalui *telepon* (daring).

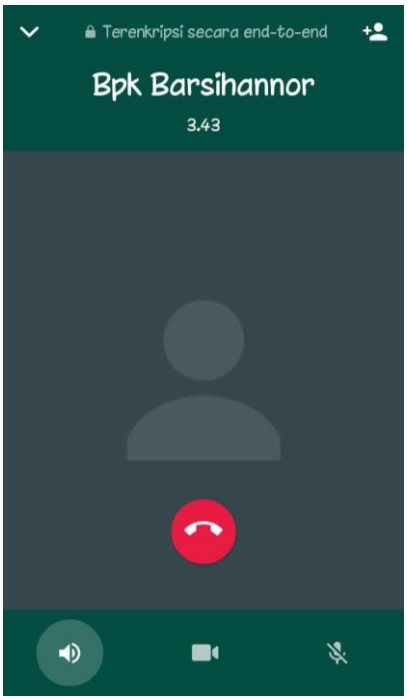

Gambar V wawancara bersama Ibu Syarifah Salmah, M.Pd.I. Dosen pengampu Pembelajaran PKn SD/MI kelas B pada hari Jum'at, tanggal 04 Desember 2020 pukul 17.59 WITA melalui *whatsaap* (daring).

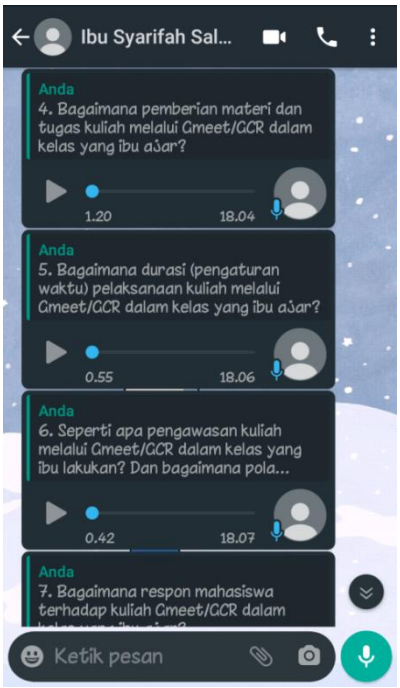

Gambar VI wawancara bersama Ibu Rahmatul Khairiah, M.Pd. Dosen pengampu Pembelajaran Fiqh MI kelas B pada hari Selasa, tanggal 08 Desember 2020 pukul 10.27 WITA melalui *whatsaap* (daring).

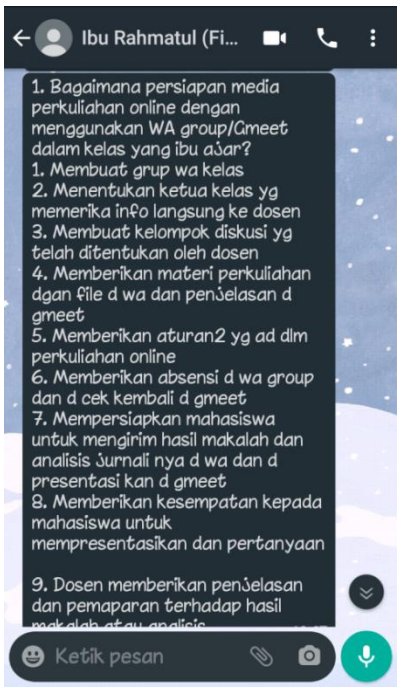

Gambar VII wawancara bersama Ibu Istiqamah, M.Pd.I. Dosen pengampu Pembelajaran IPS SD/MI kelas B pada hari Kamis, tanggal 31 Desember 2020 pukul 13.08 WITA melalui *whatsaap* (daring).

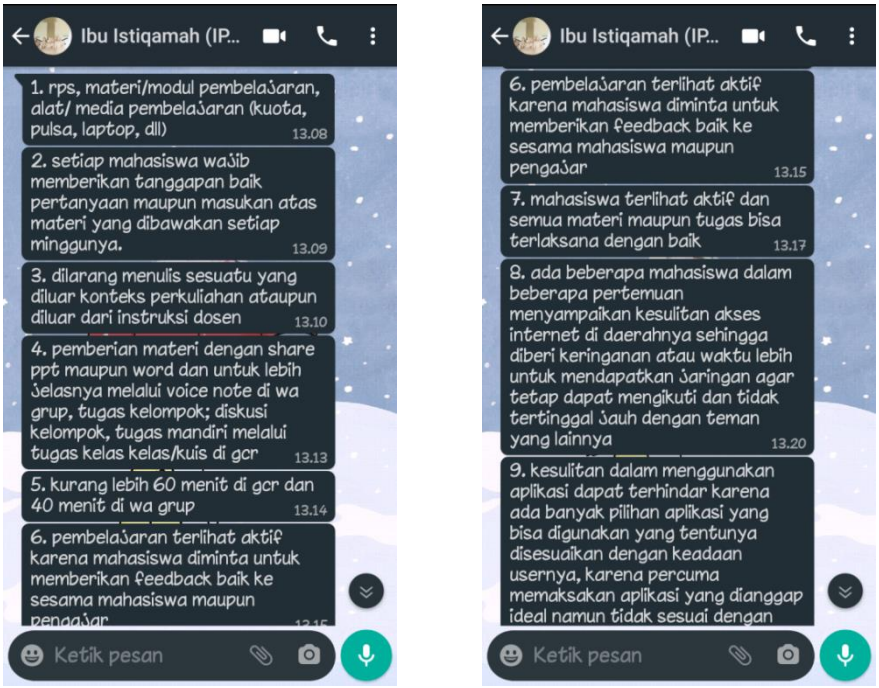

Gambar VIII Observasi pembelajaran mata kuliah Pembelajaran IPS SD/MI Kelas B pada hari Selasa, tanggal 27 Oktober 2020 pukul 13.30 – 15.10 WITA di *whatsaap grup* dan *google classroom.*

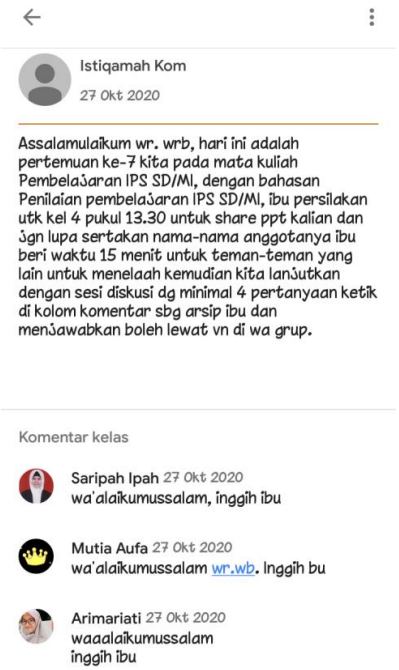

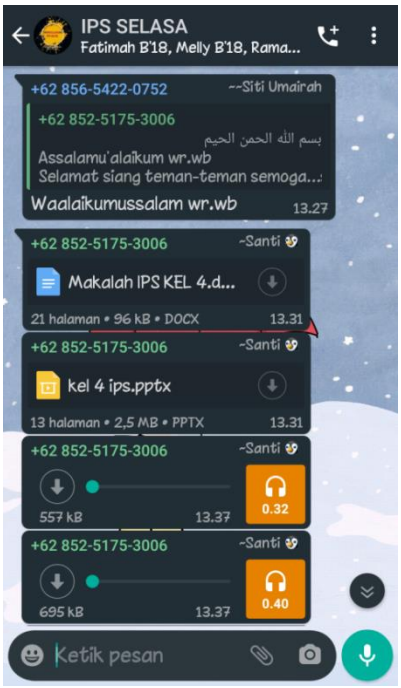

Gambar IX Observasi pembelajaran mata kuliah Pengelolaan Pembelajaran SD/MI Kelas B pada hari Rabu, tanggal 04 November 2020 pukul 15.20 – 17.00 WITA di *google meet.*

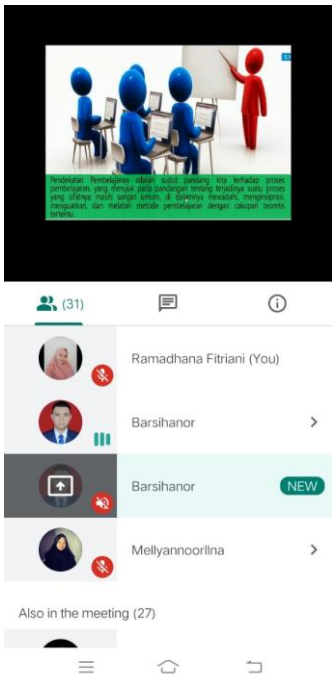

Gambar X Observasi pembelajaran mata kuliah Pembelajaran Bahasa Inggris SD/MI Kelas B pada hari Senin, tanggal 09 November 2020 pukul 10.20 – 12.00 WITA di *whatsaap grup*

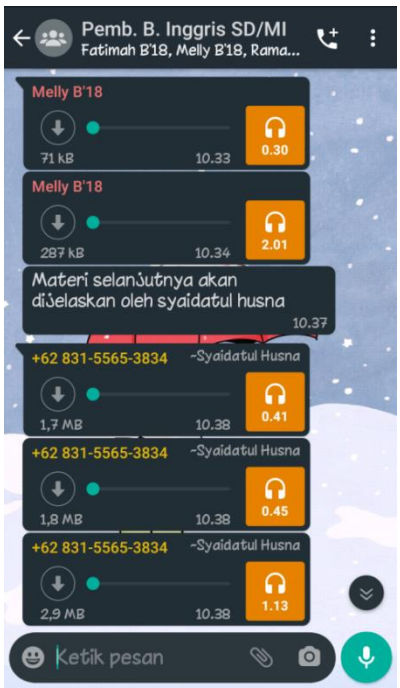

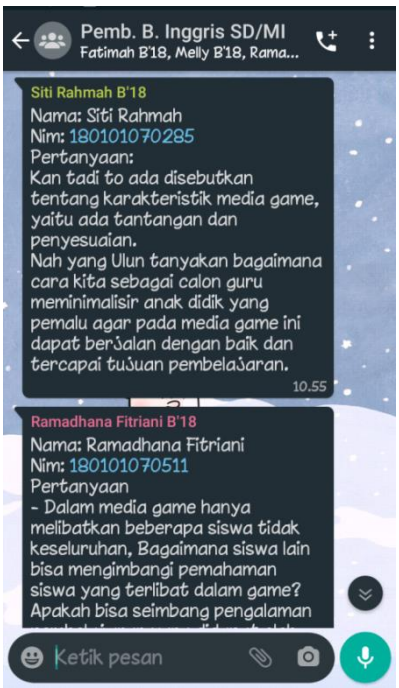

Gambar XI Observasi pembelajaran mata kuliah Pembelajaran IPA SD/MI Kelas B pada hari Rabu, tanggal 18 dan 25 November 2020 pukul 10.20 – 12.00 WITA di *google meet* dan LMS.

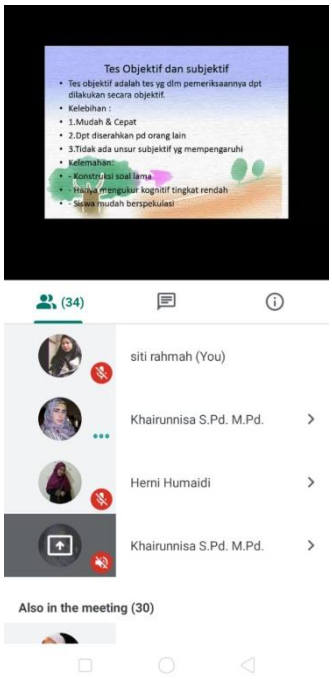

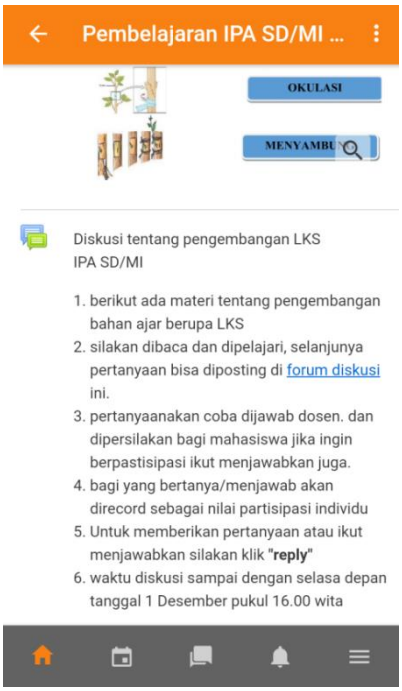

Gambar XII Observasi pembelajaran mata kuliah Pembelajaran PKn SD/MI Kelas B pada hari Kamis, tanggal 19 November 2020 pukul 13.30 – 15.20 WITA di *google meet* dan *google classroom.*

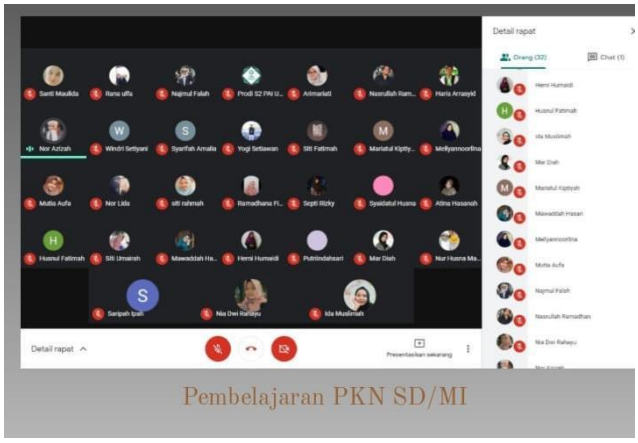

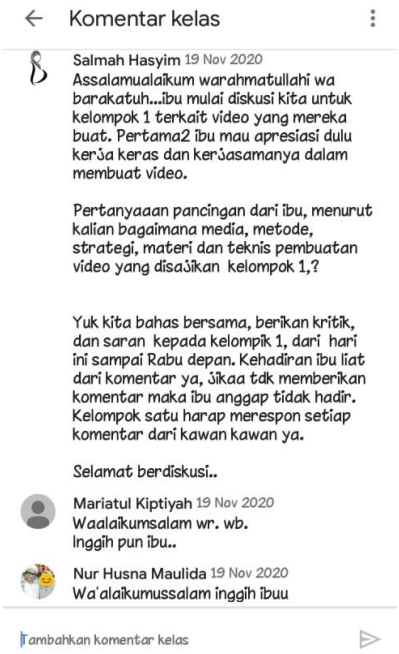

Gambar XIII Observasi pembelajaran mata kuliah Pembelajaran Fiqh MI Kelas B pada hari Selasa, tanggal 24 November 2020 pukul 10.20 – 12.00 WITA di *google meet*.

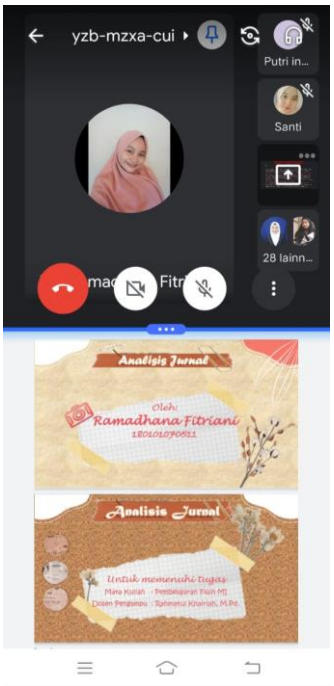

Gambar XIV Observasi pembelajaran mata kuliah Pembelajaran Al-Qur'an Hadits MI Kelas B pada hari Rabu, tanggal 25 November 2020 pukul 08.30 – 10.10 WITA di *google classroom*.

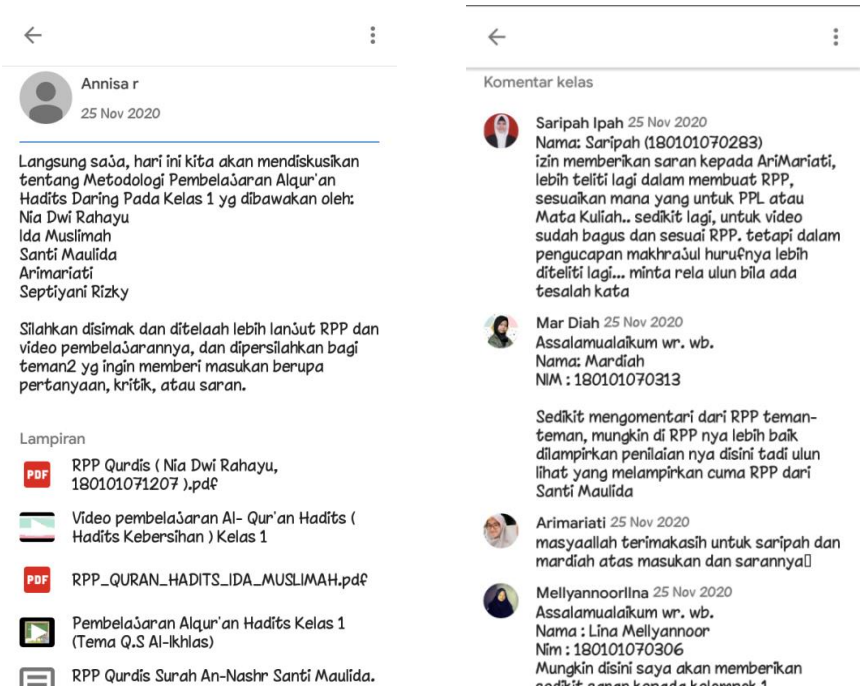

Lampiran IX Surat Telah Melaksanakan Seminar

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
BIRO SKRIPSI
Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 1434/Un.14/III.1.t/pp.00.9/08/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa:

Nama	:	Megawati
N I M	:	1601291987
Jurusan/Prodi	:	PGMI
Alamat	:	Jl. Partoe Muksin RT.011 RW.003 No.29 Kel. Basirih Hilir Kec. Mentaya Hilir Selatan Kab. Kotawaringin Timur

adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul:

IMPLEMENTASI MEDIA PERKULIAHAN ONLINE PADA MAHASISWA PGMI UIN ANTASARI BANJARMASIN

Pada Hari/Tanggal : Kamis, 13 Agustus 2020
Tempat : Seminar Online

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 24 Agustus 2020
Ketua,

Mahmudah, M.Pd.I
NIP. 198708212015032004

Lampiran X Surat Keterangan Penetapan Dosen Pembimbing

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ANTASARI BANJARMASIN
NOMOR 175 TAHUN 2020
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI SEMESTER GENAP
TAHUN AKADEMIK 2019/2020

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI,

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin membuat skripsi, maka perlu menetapkan Dosen-Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk menjadi pembimbing;

b. bahwa nama-nama sebagaimana tersebut dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk ditetapkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi dimaksud.

Mengingat :
1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 36 Tahun 2017 tanggal 3 April 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
3. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Surat Keputusan Menteri Agama No. 30 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Antasari;
5. Surat Keputusan Menteri Agama No. 36 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;
6. Keputusan Rektor IAIN No. 217A Tahun 2012 tentang Perubahan atas Keputusan Rektor No. 72 Tahun 2007 tentang Pedoman Penulisan Skripsi Program Strata Satu (S-1) IAIN Antasari Banjarmasin.

Memperhatikan : Usul Ketua Jurusan PGMI Tanggal 20 Juli 2020

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2019/2020

Pertama : Menunjuk dan menugaskan kepada:

1. Nama : Syarifah Salmah, M.Pd.I
   NIP/NUP : 198403212011012013
   Pangkat/Golongan : Penata/III/c
   Jabatan Akademik : Lektor
   Sebagai Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi
2. Nama : Khairunnisa, M.Pd.I
   NIP/NUP : 198604262015032004
   Pangkat/Golongan : Penata/III/c
   Jabatan Akademik : Lektor
   Sebagai Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi:
Nama : Megawati
NIM : 1601291987
Jurusan/Prodi : PGMI
Judul Skripsi : Implementasi Media Perkuliahan Online Pada Mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin

Kedua : Biaya akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin.

Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Banjarmasin
pada tanggal 20 Juli 2020
DEKAN,

Prof. Dr. H. Juairiah, M.Pd.
NIP. 19600106198603200

Tembusan:
1. Rektor UIN Antasari Banjarmasin;
2. Ketua Jurusan;
3. Dosen Pembimbing;
4. Arsip.

Lampiran XI Surat Riset

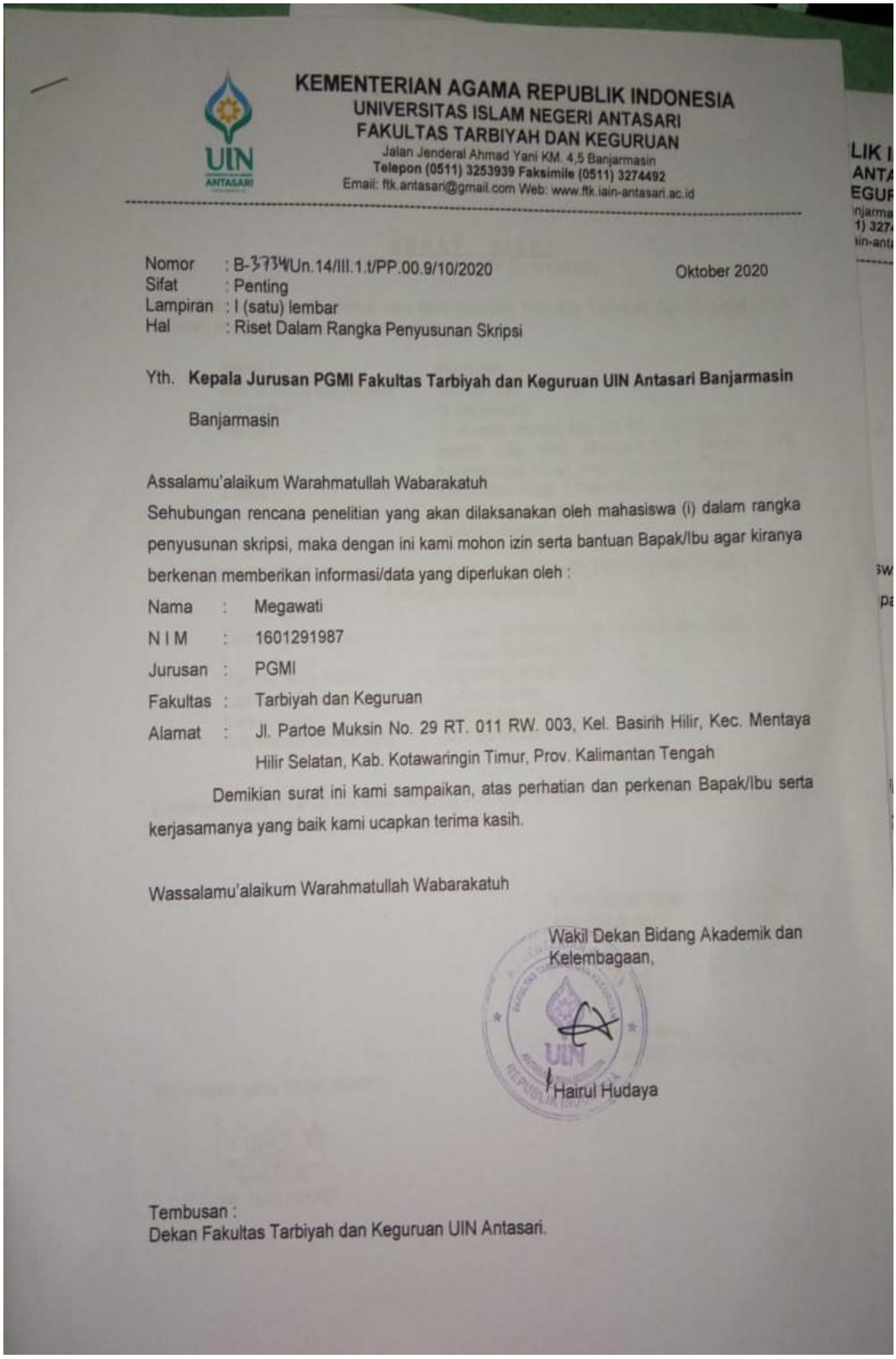

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

Nomor : B-3734/Un.14/III.1.t/PP.00.9/10/2020 Oktober 2020
Sifat : Penting
Lampiran : I (satu) lembar
Hal : Riset Dalam Rangka Penyusunan Skripsi

Yth. **Kepala Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin**

Banjarmasin

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh :

Nama : Megawati
N I M : 1601291987
Jurusan : PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Jl. Partoe Muksin No. 29 RT. 011 RW. 003, Kel. Basirih Hilir, Kec. Mentaya Hilir Selatan, Kab. Kotawaringin Timur, Prov. Kalimantan Tengah

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

Hairul Hudaya

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

SURAT RISET
B-3734/Un.14/III.1.t/PP.00.9/10/2020

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada :

Nama	:	Megawati
Nomor Induk Mahasiswa	:	1601291987
Semester	:	IX (Sembilan)
Alamat	:	Jl. Partoe Muksin No. 29 RT. 011 RW. 003, Kel. Basirih Hilir, Kec. Mentaya Hilir Selatan, Kab. Kotawaringin Timur, Prov. Kalimantan Tengah
Tugas	:	Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi Sarjana dengan Judul :

IMPLEMENTASI MEDIA PERKULIAHAN ONLINE PADA MAHASISWA PGMI UIN ANTASARI BANJARMASIN

Tempat yang dituju	:	Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin
Barang yang dibawa	:	Seperangkat alat riset
Lamanya Riset	:	2 (Dua) bulan
Dari tanggal	:	20 Oktober 2020
Sampai dengan tanggal	:	20 Desember 2020

Demikian Surat Riset ini diberikan kepada ybs, agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

Dr. Hairul Hudaya, M.Ag
NIP. 197510232006041003

Mahasiswa yang bersangkutan,

Megawati
NIM. 1601291987

Subbag. Mikwa & Alumni FTK UIN Antasari

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

REKOMENDASI
B-3734/Un.14/III.1.t/PP.00.9/10/2020

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

Nama	:	Megawati
Nomor Induk Mahasiswa	:	1601291987
Jurusan	:	PGMI
Semester	:	IX (Sembilan)
Tahun Akademik	:	2020/2021
Alamat	:	Jl. Partoe Muksin No. 29 RT. 011 RW. 003, Kel. Basirih Hilir, Kec. Mentaya Hilir Selatan, Kab. Kotawaringin Timur, Prov. Kalimantan Tengah

Untuk melakukan kegiatan penelitian/Riset sebagai tindak lanjut dari penyusunan skripsi yang berjudul: "IMPLEMENTASI MEDIA PERKULIAHAN ONLINE PADA MAHASISWA PGMI UIN ANTASARI BANJARMASIN" pada Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin sejak tanggal 20 Oktober 2020 sampai dengan 20 Desember 2020.

Demikian Surat Rekomendasi ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, Oktober 2020
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

Dr. Hairul Hudaya, M.Ag
NIP. 197510232006041003

Lampiran XII Catatan Konsultasi

Bimbingan ke-	Tanggal	Catatan Pembimbing Konten dan Metode Penelitian	Tanda Tangan
1	Senin, 4 Januari 2021	1. Simpulan harus sesuai dengan fokus permasalahan atau rumusan masalah 2. Jika ada 2 poin dalam fokus permasalahan atau rumusan masalah maka dalam simpulan juga ada 2 poin yang menjawab rumusan masalah tersebut 3. Di rumusan masalah *to the point*/ekstrak dari bab 4 dari penyajian data dan analisis data itu disederhanakan lagi dalam simpulan di bab 5	
2	Rabu, 6 Januari 2021	1. Simpulan masih kepanjangan	

Lampiran XIII Surat Selesai Riset

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)
Jalan Jenderal A. Yani Km 4,5 Banjarmasin, Telp. (0511) 3253939 Fax. (0511) 3274492
Web: www.ftk.jain-antasari.ac.id. Email: pgmiantasari@gmail.com

SURAT KETERANGAN SELESAI RISET

Nomor: B-03/Un.14/III.1.j/HM.00/01/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Dra. Raihanatul Jannah, M.Pd.
NIP	: 196912011994032005
Pangkat/ Gol	: Pembina (IV/a)
Jabatan	: Ketua Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama	: Megawati
NIM	: 1601290987
Jurusan	: S1-PGMI
Alamat	: Jl. Partoe Muksin No 29 RT 011 RW 003 Kel. Basirih Hilir Kec. Mentaya Hilir Selatan, Kab. Kota Waringin Timur, Kalimantan Tengah

telah selesai melaksanakan penelitian di Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin selama dua bulan dari tanggal 20 Oktober s.d. 20 Desember 2020 guna memperoleh data dalam penyusunan Skripsi yang berjudul *Implementasi Media Perkuliahan Online pada Mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin.*

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 26 Januari 2021
Ketua Jurusan,

Dra. Raihanatul Jannah, M.Pd.
NIP 196912011994032005

RIWAYAT HIDUP PENULIS

1.	Nama Lengkap	:	Megawati
2.	Tempat dan Tanggal Lahir	:	Samuda, 22 September 1998
3.	Agama	:	Islam
4.	Kebangsaan	:	Indonesia
5.	Status Perkawinan	:	Belum Menikah
6.	Alamat	:	Jl. Partoe Muksin, RT.011, RW.003, No.29, Kel. Basirih Hilir, Kec. Mentaya Hilir Selatan, Kab. Kotawaringin Timur
7.	Pendidikan		
	a. TK	:	TK Pertiwi
	b. SD	:	SDN 1 Basirih Hilir
	c. SMP/Mts.	:	MTsN Mentaya Hilir Selatan
	d. SMA/ MA	:	SMAIT Al-Madaniyah Samuda
8.	Pengalaman Organisasi	:	-
9.	Orang Tua		
	Ayah Nama	:	H. Burhannudin (Alm)
	Pekerjaan	:	-
	Alamat	:	Jl. Partoe Muksin, RT.011, RW.003, No.29, Kel. Basirih Hilir, Kec. Mentaya Hilir Selatan, Kab. Kotawaringin Timur
	Nama Ibu	:	Hj. Jumayah
	Pekerjaan	:	Ibu rumah tangga
	Alamat	:	Jl. Partoe Muksin, RT.011, RW.003, No.29, Kel. Basirih Hilir, Kec. Mentaya Hilir Selatan, Kab. Kotawaringin Timur